



LAPORAN TAHUNAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI  
KONGLOMERASI KEUANGAN  
SUMITOMO MITSUI BANKING CORPORATION

*THE ANNUAL REPORT  
ON THE IMPLEMENTATION OF INTEGRATED  
GOVERNANCE FOR THE FINANCIAL CONGLOMERATE  
OF SUMITOMO MITSUI BANKING CORPORATION*

---

Posisi 31 Desember 2025  
*as of December 31, 2025*

---

PIKK: PT Bank SMBC Indonesia Tbk  
*FCHC: PT Bank SMBC Indonesia Tbk*

---

# DAFTAR ISI

Pendahuluan .....	3
I. Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi .....	5
A. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi PIKK KK SMBC .....	6
B. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PIKK KK SMBC .....	7
C. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi .....	9
D. Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Terintegrasi .....	23
E. Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Audit Intern Terintegrasi.....	32
F. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi .....	36
G. Penyusunan dan Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi .....	47
H. Peringkat dan Kesimpulan Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Posisi 31 Desember 2025 .....	49
II. Struktur Konglomerasi Keuangan .....	60
III. Struktur Kepemilikan Saham.....	65
A. PIKK: SMBC Indonesia .....	65
B. Anggota KK SMBC: BTPNS .....	66
C. Anggota KK SMBC: BTPNS Ventura.....	67
D. Anggota KK SMBC: OTO .....	68
E. Anggota KK SMBC: SOF.....	69
IV. Struktur Kepengurusan .....	70
A. PIKK: SMBC Indonesia .....	70
B. Anggota KK SMBC: BTPNS .....	74
C. Anggota KK SMBC: BTPNS Ventura.....	77
D. Anggota KK SMBC: OTO .....	79
E. Anggota KK SMBC: SOF.....	81
V. Kebijakan Transaksi Intra-Grup.....	84
VI. Laporan Penilaian Sendiri Tata Kelola PIKK Posisi 31 Desember 2025 .....	86
Kejadian Setelah Tanggal Periode Pelaporan .....	99

# LIST OF CONTENT

Introduction.....	3
I. Self-Assessment Report on the Implementation of Integrated Governance.....	5
A. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors of the FCHC of SMBC FC...6	
B. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the FCHC of SMBC FC.....7	
C. Duties and Responsibilities of the Integrated Governance Committee .....	9
D. Duties and Responsibilities of the Integrated Compliance Function .....	23
E. Duties and Responsibilities of the Integrated Internal Audit Function.....	32
F. Integrated Risk Management Implementation .....	36
G. Preparing and Implementation of Integrated Governance Manual .....	47
H. Rating and Conclusion of Self Assessment of Implementation of Integrated Governance for the position of 31 December 2025 .....	49
II. The Structure of SMBC Financial Conglomerate.....	60
III. The Structure of Share Ownership.....	65
A. FCHC: SMBC Indonesia.....	65
B. Member of SMBC FC: BTPNS .....	66
C. Member of SMBC FC: BTPNS Ventura .....	67
D. Member of SMBC FC: OTO .....	68
E. Member of SMBC FC: SOF .....	69
IV. The Structure of Management.....	70
A. FCHC: SMBC Indonesia.....	70
B. SMBC FC Member: BTPNS.....	74
C. SMBC FC Member: BTPNS Ventura .....	77
D. SMBC FC Member: OTO .....	79
E. SMBC FC Member: SOF .....	81
V. The Intra-Group Transaction Policy.....	84
VI. Self-Assessment Report on the Implementation of GCG of FCHC for position as of December 31, 2025	86
Subsequent Events.....	99

## Pendahuluan

Konglomerasi Keuangan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Group ("KK SMBC") dibentuk berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-46/PB.11/2024 tanggal 29 Juli 2024. Sehubungan dengan terbitnya Peraturan OJK Nomor 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("Peraturan OJK No. 30 Tahun 2024"), SMBC menerbitkan surat tertanggal 14 Februari 2025 yang menunjuk PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC Indonesia") sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan Operasional ("PIKK") dan menetapkan keanggotaan KK SMBC.

Merujuk pada Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-6/KS.1/2025 tanggal 24 Juni 2025 yang disampaikan dengan Surat Nomor SR-11/KS.13/2025 tanggal 8 Juli 2025, OJK menyetujui penunjukan SMBC Indonesia sebagai PIKK dalam KK SMBC.

Selanjutnya, struktur KK SMBC secara lengkap menjadi sebagai berikut:

- SMBC Indonesia sebagai PIKK;
- PT Bank BTPN Syariah Tbk ("BTPNS") sebagai Anggota KK SMBC;
- PT BTPN Syariah Ventura ("BTPNS Ventura") sebagai Anggota KK SMBC;
- PT Oto Multiartha ("OTO") sebagai KK SMBC; dan
- PT Summit Oto Finance ("SOF") sebagai Anggota KK SMBC.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan OJK No. 30 Tahun 2024 tersebut, SMBC Indonesia sebagai PIKK telah melakukan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 27 tanggal 14 Juli 2025, yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan

## Introduction

*The Financial Conglomerate of Sumitomo Mitsui Banking Corporation Group ("SMBC FC") was established based on the letter of Financial Services Authority ("OJK") Number S-46/PB.11/2024 dated July 29, 2024. In relation to the issuance of OJK Regulation Number 30 of 2024 concerning Financial Conglomerate and Financial Conglomerate Holding Company ("OJK Regulation No. 30 of 2024"), SMBC issued letter dated 14 February 2025 to appoint PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC Indonesia") as an Operational Financial Conglomerate Holding Company ("FCHC") and stipulated the membership of SMBC FC.*

*With reference to Decision of the Members of the OJK Board of Commissioners Number KEP-6/KS.1/2025 dated 24 June 2025 which was delivered with OJK letter Number SR-11/KS.13/2025 dated 8 July 2025, OJK has approved the appointment of SMBC Indonesia as FCHC in SMBC FC.*

*Furthermore, the completed structure of SMBC FC became as follows:*

- *SMBC Indonesia as FCHC;*
- *PT Bank BTPN Syariah Tbk ("BTPNS") as the Member of SMBC FC;*
- *PT BTPN Syariah Ventura ("BTPNS Ventura") as the Member of SMBC FC;*
- *PT Oto Multiartha "(OTO)" as the Member of SMBC FC; and*
- *PT Summit Oto Finance ("SOF") as the Member of SMBC FC .*

*In order to implement the said OJK Regulation No.30 of 2024, SMBC Indonesia as FCHC has amended the Articles of Association as stipulated in the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders No. 27 dated 14 July 2025, made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta as well as accepted and registered by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through the Decree Number AHU-AH.01.03-0187261 dated 17 July 2025.*

Nomor AHU-AH.01.03-0187261 tanggal 17 Juli 2025.

Selanjutnya, sebagai PIKK, SMBC Indonesia wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC untuk posisi 31 Desember 2025 kepada OJK dan dipublikasikan pada situs web SMBC Indonesia yaitu [www.smbci.com](http://www.smbci.com).

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi posisi 31 Desember 2025 ini disusun dengan merujuk pada:

- a. Peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan ("POJK Manajemen Risiko Terintegrasi") dan Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan ("SEOJK Manajemen Risiko Terintegrasi");
- b. Peraturan OJK Nomor 18/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan ("POJK Tata Kelola Terintegrasi") dan Surat Edaran OJK Nomor 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan ("SEOJK Tata Kelola Terintegrasi")
- c. Peraturan OJK No. 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("POJK Nomor 30 Tahun 2024"); dan
- d. Peraturan OJK No. 17 tahun 2023 dan Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2025 tanggal 24 Juni 2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

*Furthermore, as the FCHC, SMBC Indonesia is required to prepare and submit an Annual Report on the Implementation of Integrated Governance of SMBC FC for the position of December 31, 2025 to OJK and publish it on the SMBC Indonesia website namely [www.smbci.com](http://www.smbci.com).*

*This Annual Report on the Implementation of Integrated Governance for the position as of December 31, 2025 is prepared with reference to:*

- a. *OJK Regulation Number 17/POJK.03/2014 dated November 19, 2014 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates ("POJK Integrated Risk Management") and OJK Circular Letter Number 14/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates ("SEOJK Integrated Risk Management");*
- b. *OJK Regulation Number 18/POJK.03/2014 dated November 19, 2014 ("POJK Integrated Governance") and OJK Circular Letter Number 15/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates 2014 ("SEOJK Integrated Governance")*
- c. *OJK Regulation Number 30 of 2024 concerning Financial Conglomerates and Financial Conglomerates Holding Company ("POJK No. 30 of 2024") and*
- d. *OJK Regulation Number 17 of 2023 and Circular Letter of OJK Circular Letter Number 14/SEOJK.03/2025 dated June 24, 2025 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.*

## **I. Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi**

Merujuk pada Pasal 45 POJK Tata Kelola Terintegrasi dan SE OJK Tata Kelola Terintegrasi, SMBC Indonesia sebagai PIKK dalam KK SMBC wajib menyusun Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi setiap semester untuk posisi akhir Juni dan Desember dan menyampaikan kepada OJK.

Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi tersebut meliputi tujuh faktor yaitu:

- A. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi PIKK KK SMBC
- B. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PIKK KK SMBC
- C. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi
- D. Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Terintegrasi
- E. Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Audit Intern Terintegrasi
- F. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi
- G. Penyusunan dan Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Tujuh faktor Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi sebagaimana tersebut di atas dijelaskan lebih lanjut pada bagian selanjutnya dari Laporan ini.

## **I. Self-Assessment Report on the Implementation of Integrated Governance**

*With reference to Article 45 of POJK Regulation on Integrated Governance and SEOJK on Integrated Governance, SMBC Indonesia as the FCHC in the SMBC FC is required to prepare the Self-Assessment Report on the Implementation of Integrated Governance every semester for the position at the end of June and December and submit it to OJK.*

*The Self-Assessment of the Implementation of Integrated Governance includes seven factors as follows:*

- A. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors ("BOD") of the FCHC of SMBC FC*
- B. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners ("BOC") of the FCHC of SMBC FC*
- C. Duties and Responsibilities of the Integrated Governance Committee*
- D. Duties and Responsibilities of the Integrated Compliance Function*
- E. Duties and Responsibilities of the Integrated Internal Audit Function*
- F. Integrated Risk Management Implementation*
- G. Preparation and Implementation of Integrated Governance Manual*

*The seven factors of Integrated Governance Implementation Self-Assessment as mentioned above are further explained in the following section of this Report.*

## **A. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi PIKK KK SMBC**

Direksi SMBC Indonesia sebagai PIKK telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kewenangan, itikad baik, aspek kehati-hatian dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC periode tahun 2025, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memenuhi ketentuan POJK Nomor 30 Tahun 2024 dan persetujuan OJK atas penunjukan SMBC Indonesia sebagai PIKK, maka Direksi PIKK melakukan kaji ulang atas Pedoman Tata Kelola Terintegrasi pada tahun 2025 dan menyampaikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang telah disesuaikan dengan peraturan dan kondisi terkini kepada Direksi Anggota KK SMBC pada 28 Januari 2026 untuk dipatuhi dan dilaksanakan.
- 2) Melakukan rapat dan update keuangan secara berkala dengan Direksi Anggota KK SMBC, yaitu pada tanggal 11 Maret 2025, 6 Mei 2025, 20 Mei 2025, 5 Agustus 2025 dan 4 November 2025.
- 3) Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
- 4) Menindaklanjuti arahan Dewan Komisaris SMBC Indonesia sebagai PIKK dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
- 5) Memastikan bahwa temuan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern SMBC Indonesia yang melaksanakan Fungsi Audit Intern Terintegrasi, Divisi Kepatuhan yang melaksanakan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil lainnya telah ditindaklanjuti oleh Lembaga Jasa Keuangan dalam KK SMBC.

## **A. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors of the FCHC of SMBC FC**

*BOD of SMBC Indonesia as FCHC has carried out their duties and responsibilities in accordance with authority, good faith, prudential aspects in the implementation of Integrated Governance of SMBC FC in 2025, as follows:*

- 1) *In compliance with POJK No. 30 of 2024 and OJK approval on appointment of SMBC Indonesia as FCHC, hence BOD of FCHC conducted review towards the Integrated Governance Manual in 2025 and submitted the said Integrated Governance Manual which has been updated based on current regulations and conditions to BOD of SMBC KK Members on January 28, 2026 to be complied and implemented.*
- 2) *Conducted regular meetings and financial updates with BOD of SMBC FC Members, namely on March 11, 2025, May 6, 2025, May 20, 2025, August 5, 2025 and November 4, 2025.*
- 3) *Directed, monitored, and evaluated the implementation of the Integrated Governance Manual.*
- 4) *Followed up the advices of BOC of SMBC Indonesia as the FCHC in the context of the improvement of the Integrated Governance Manual.*
- 5) *Ensured that the findings and recommendations from the Internal Audit Department of SMBC Indonesia which carried out function of the Integrated Internal Audit; the Integrated Compliance Function, the external auditor, and results of OJK supervision and/or other results have been followed up by the FSI in the SMBC FC.*

- |  |  |
|--|--|
| <p>6) Melaporkan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi periode semesteran pada 13 Februari 2025 dan 13 Agustus 2025 dan kewajiban pelaporan lainnya kepada OJK sesuai dengan ketentuan Konglomerasi Keuangan.</p> | <p>6) <i>Reported the Self-Assessment on the Implementation of Integrated Governance on semi annual basis on February 13, 2025 and August 13, 2025 and other mandatory reportings to OJK according to the Financial Conglomerate provisions.</i></p> |
| <p>7) Menyusun dan menerbitkan kembali Piagam Korporasi yang telah disesuaikan dengan peraturan dan kondisi terkini KK SMBC kemudian menyampaikannya kepada Direksi Anggota KK SMBC dan OJK pada 29 Desember 2025.</p>             | <p>7) <i>Prepared and re-issued the Corporate Charter which has been updated based on current regulations and conditions then submitted it to BOD of SMBC FC Members and OJK on 29 December 2025.</i></p>  |
| <p>8) Melakukan kaji ulang dan menerbitkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PIKK pada 31 Desember 2025.</p>   | <p>8) <i>Reviewed and issued the BOD Manual of FCHC on December 31, 2025.</i></p>  |

Dalam rangka mengatur alur komunikasi antara PIKK dengan Anggota KK SMBC, dengan memperhatikan independensi dari masing-masing Entitas Anggota, sekaligus memberikan perlindungan atas kepentingan pemegang saham minoritas (bagi entitas anak yang merupakan perusahaan publik), maka SMBC Indonesia telah menetapkan kebijakan dan prosedur mengenai informasi dan data-data yang dapat diberikan antar Lembaga Jasa Keuangan dalam KK SMBC, yang akan dipergunakan dalam rangka pelaksanaan tata Kelola serta pelaporan untuk OJK dan/atau regulator yang berkepentingan lainnya termasuk regulator dimana SMBC Indonesia tunduk dan diatur secara hukum, dan tidak akan menggunakan informasi atau data yang diterima tersebut untuk kepentingan yang melanggar ketentuan mengenai perdagangan orang dalam (*insider trading*).

*In order to regulate the communication line between the FCHC and its Member Entities, by considering the independence of each Member Entity, while providing protection for the interests of minority shareholders (for subsidiaries that are happened to be the public companies), SMBC Indonesia has established policies and procedures regarding information and data that can be provided between Financial Services Institutions in the SMBC FC, which will be used in the implementation of Governance and reporting to OJK and/or other relevant regulators including regulators to which SMBC Indonesia is subject to and regulated by law, and will not use the information or data received for interests that violate the provisions regarding insider trading.*

**B. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PIKK KK SMBC**

***B. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the FCHC of SMBC FC***

Dewan Komisaris SMBC Indonesia sebagai PIKK telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kewenangan, itikad baik dan aspek kehati-hatian dalam rangka penerapan Tata Kelola

*BOC of SMBC Indonesia as FCHC has carried out their duties and responsibilities in accordance with authority, good faith and prudential aspects in the*

Terintegrasi periode Tahun 2025, yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi PIKK serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi PIKK atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
- 2) Melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang dilakukan antara lain berdasarkan laporan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- 3) Mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang diterbitkan pada 12 Agustus 2024 dan melakukan kaji ulang pada tahun 2025 untuk mengarahkan dalam rangka penyempurnaan dan penyesuaian dengan peraturan dan kondisi terkini KK SMBC.
- 4) Memastikan bahwa Direksi PIKK telah memastikan LJK dalam KK SMBC menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern SMBC Indonesia yang melaksanakan Fungsi Audit Intern Terintegrasi dan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau lainnya.
- 5) Membentuk dan menyesuaikan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk mendukung Dewan Komisaris PIKK dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif. Keanggotaan dari Komite Tata Kelola Terintegrasi terdiri dari Komisaris Independen SMBC Indonesia, BTPNS, OTO, dan SOF, Komisaris BTPNS Ventura, anggota Dewan Pengawas Syariah dari BTPNS, serta Pihak Independen.
- 6) Dewan Komisaris PIKK melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi PIKK antara lain melalui Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Realisasi Rencana Bisnis Bank yaitu per Juni 2025 dan Desember 2025 dan

*implementation of Integrated Governance in 2025, as follows:*

- 1) *Supervised the implementation of duties and responsibilities of BOD of FCHC and also gave direction or recommendation to BOD of FCHC on the implementation of Integrated Governance Manual.*
- 2) *Supervised the implementation of Integrated Governance to ensure it complies with the Integrated Governance Manual which carried out based on reports from the Integrated Governance Committee.*
- 3) *Evaluated the Integrated Governance Manual that has been issued on August 12, 2024 and reviewed in 2025 to provide directions for improvement and updated based on current regulations and conditions .*
- 4) *Ensured that BOD of FCHC has ensured that FSI of SMBC FC has followed up on findings and recommendations of the Internal Audit Department of SMBC Indonesia which carries out the Integrated Internal Audit function, Integrated Compliance Function, external auditors, OJK supervisory results and/or others.*
- 5) *Established and adjusted the membership of Integrated Governance Committee to support BOC of FCHC in carrying out its duties and function effectively. Membership of the Integrated Governance Committee consists of Independent Commissioners of SMBC Indonesia, BTPNS, OTO, and SOF, a Commissioner of BTPNS Ventura, a member of the Sharia Supervisory Board of BTPNS and also the Independent Parties.*
- 6) *BOC of FCHC supervises the implementation of the duties and responsibilities of BOD of FCHC, including through BOC Supervisory Report on the Realization of the Bank's Business Plan, namely as of June 2025 and*

disampaikan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan sebanyak 7 (tujuh) kali selama tahun 2025.

*December 2025 and submitted through joint meetings between BOC and BOD which were held 7 (seven) times during 2025.*

### **C. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi**

#### **i. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi**

- a) Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memiliki *Charter* atau Pedoman dan Tertib Kerja Komite yang mengatur antara lain perihal dasar hukum, tujuan, keanggotaan, independensi, tugas dan tanggung jawab, rapat, keputusan, masa tugas, tanggung jawab pelaporan Komite;
- b) Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi disusun dan diterbitkan kembali pada tanggal 28 November 2025 yang merupakan hasil kaji ulang untuk penyesuaian dengan peraturan dan kondisi terkini KK SMBC;
- c) Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memiliki jadwal dan rencana kerja kegiatan tahunan yang diputuskan dalam rapat komite dan akan dikaji serta diperbaharui setiap tahun.

#### **ii. Struktur Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi**

Dewan Komisaris PIKK telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dimana jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite telah sesuai dengan kebutuhan KK SMBC serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite dengan memperhatikan keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan, yaitu terdiri dari sebagai berikut:

### **C. Duties and Responsibilities of the Integrated Governance Committee**

#### **i. The Integrated Governance Committee Charter**

- a) *The Integrated Governance Committee owns Charter containing the guideline and rule of order of the Committee including legal basis, purpose, membership, independency, duties and responsibility, meeting, decision, and mandatory reporting of the Committee;*
- b) *The Integrated Governance Committee Charter was prepared and re-issued on November 28, 2025, which is a review result to update based on current regulations and condition;*
- c) *The Integrated Governance Committee has an annual activity schedule and working plan which was resolved in the committee's meeting and will be reviewed as well as updated annually.*



#### **ii. The Structure of the Integrated Governance Committee**

*BOC of the FCHC has established the Integrated Governance Committee where the number and composition of Independent Commissioners who are members of the Committee are in accordance with the needs of SMBC FC as well as the efficiency and effectiveness of the implementation of the Committee's duties by taking into account the representation of each financial services sector, as follows:*

<b>Nama</b>  <i>Name</i>	<b>Jabatan dalam Komite Tata Kelola Terintegrasi</b>  <i>Position in Integrated Governance Committee</i>	<b>Jabatan dalam masing-masing Lembaga Jasa Keuangan</b>  <i>Position in Each of Financial Service Institution</i>
<p><b>Onny Widjanarko</b></p>  <p>Onny Widjanarko Komisaris Independen</p>	<p>Ketua Merangkap Anggota</p> <p><i>Chairman and Member</i></p>	<p>Komisaris Independen SMBC Indonesia merangkap sebagai Ketua Komite Audit SMBC Indonesia</p> <p><i>Independent Commissioner of SMBC Indonesia and as Chairman of Audit Committee of SMBC Indonesia</i></p>
<p><b>Ninik Herlani Masli Ridhwan</b></p>  <p>Ninik Herlani Masli Ridhwan Komisaris Independen</p>	<p>Anggota</p> <p><i>Member</i></p>	<p>Komisaris Independen SMBC Indonesia merangkap sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi SMBC Indonesia</p> <p><i>Independent Commissioner of SMBC Indonesia and as Chairman of Remuneration and Nomination Committee of SMBC Indonesia</i></p>

<b>Nama</b>  <i>Name</i>	<b>Jabatan dalam Komite Tata Kelola Terintegrasi</b>  <i>Position in Integrated Governance Committee</i>	<b>Jabatan dalam masing-masing Lembaga Jasa Keuangan</b>  <i>Position in Each of Financial Service Institution</i>
<p><b>Dewie Pelitawati</b></p>  <p><b>Dewie Pelitawati</b>            Anggota Komite Tata Kelola            Terintegrasi (Komisaris            Independen PT Bank BTPN            Syariah Tbk)</p>	<p>Anggota <i>Member</i></p>	<p>Komisaris Independen BTPNS <i>Independent Commissioner of BTPNS</i></p>
<p><b>Muhamad Faiz</b></p>  <p><b>Muhamad Faiz</b>            Anggota Komite Tata Kelola            Terintegrasi (Anggota Dewan            Pengawas Syariah PT Bank            BTPN Syariah Tbk)</p>	<p>Anggota <i>Member</i></p>	<p>Anggota Dewan Pengawas Syariah            BTPNS <i>Member of Sharia Supervisory Board of            BTPNS</i></p>

<b>Nama</b>  <i>Name</i>	<b>Jabatan dalam Komite Tata Kelola Terintegrasi</b>  <i>Position in Integrated Governance Committee</i>	<b>Jabatan dalam masing-masing Lembaga Jasa Keuangan</b>  <i>Position in Each of Financial Service Institution</i>
<p><b>Dharma Putera</b></p>  <p><b>Dharma Putera</b> Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi (Komisaris PT BTPN Syariah Ventura)</p>	<p>Anggota <i>Member</i></p>	<p>Komisaris BTPNS Ventura <i>Commissioner of BTPNS Ventura</i></p>
<p><b>Murniaty Santoso</b></p>  <p><b>Murniaty Santoso</b> Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi (Komisaris Independen PT Oto Multiartha)</p>	<p>Anggota <i>Member</i></p>	<p>Komisaris Independen OTO <i>Independent Commissioner of OTO</i></p>

<b>Nama</b>  <i>Name</i>	<b>Jabatan dalam Komite Tata Kelola Terintegrasi</b>  <i>Position in Integrated Governance Committee</i>	<b>Jabatan dalam masing-masing Lembaga Jasa Keuangan</b>  <i>Position in Each of Financial Service Institution</i>
<p><b>Doddy Susanto</b></p>  <p><b>Doddy Susanto</b> Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi (Komisaris independen PT Summit Oto Finance)</p>	<p>Anggota <i>Member</i></p>	<p>Komisaris Independen SOF <i>Independent Commissioner of SOF</i></p>
<p><b>Ivan Purnama Sanoesi</b></p>  <p><b>Ivan Purnama Sanoesi</b> Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi (Pihak Independen)</p>	<p>Anggota <i>Member</i></p>	<p>Pihak Independen <i>Independent Party</i></p>

<b>Nama</b>  <i>Name</i>	<b>Jabatan dalam Komite Tata Kelola Terintegrasi</b>  <i>Position in Integrated Governance Committee</i>	<b>Jabatan dalam masing-masing Lembaga Jasa Keuangan</b>  <i>Position in Each of Financial Service Institution</i>
<p><b>Sofyan Rambey</b></p>  <p>Sofyan Rambey</p>	<p>Anggota <i>Member</i></p>	<p>Pihak Independen <i>Independent Party</i></p>

### iii. Masa Jabatan Komite Tata Kelola Terintegrasi

- a) Masa tugas anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa tugas sebagai Dewan Komisaris masing-masing entitas, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar masing-masing anggota KK SMBC;
- b) Apabila Ketua dan/atau anggota Komite berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Independen/anggota Dewan Pengawas Syariah atau terdapat penggantian dari anggota KK SMBC, maka masing-masing anggota KK SMBC tersebut segera menunjuk Komisaris Independen/anggota Dewan Pengawas Syariah lain yang akan menggantikannya.
- c) Apabila masa jabatan anggota Komite telah berakhir dan berdasarkan ketentuan tidak memungkinkan untuk diangkat kembali, sementara pada saat yang bersamaan, Dewan Komisaris SMBC Indonesia belum memiliki kewenangan untuk menunjuk anggota Komite yang baru, maka keanggotaan Komite yang lama akan diperpanjang sampai Dewan Komisaris menunjuk anggota Komite yang baru.

### iv. Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, serta menjunjung tinggi kepentingan KK SMBC.

Hal tersebut dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari:

- a) Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada PIKK, sebagai Ketua merangkap anggota;
- b) Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada PIKK, sebagai anggota;

### iii. The Term of Office of the Integrated Governance Committee

- a) *The term of office of the Committee members may not be longer than the term of office as BOC of each entity, as stipulated in the Articles of Association of each member of the SMBC FC.*
- b) *If the Chairman and/or member of the Committee resign before the end of his/her term of office as Independent Commissioner/member of Sharia Supervisory Board or upon any replacement from member SMBC FC, then the relevant member of SMBC FC shall immediately appoint other Independent Commissioner/member of Sharia Supervisory Board to replace him/her.*
- c) *If the term of office of Committee member has expired and based on the provisions, it is not possible to be reappointed, while at the same time, BOC of SMBC Indonesia has not yet authority to appoint the new Committee member, then the former Committee membership will be extended until the BOC appoint the new Committee member.*

### iv. Independency of the Integrated Governance Committee

*The members of the Integrated Governance Committee have met all criteria of independency and are able to carry out their duties independently, as well as to uphold the interest of the SMBC FC.*

*This is depicted in the membership composition of the committee which consists of:*

- a) *An Independent Commissioner who is the Chairman of one of the committees in the FCHC, as Chairman and also as member;*
- b) *An Independent Commissioner who is the Chairman of one of the committees in the FCHC, as member;*

- c) Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Anggota KK SMBC, sebagai anggota;
- d) Seorang anggota Dewan Pengawas Syariah dari Anggota KK SMBC yang melaksanakan kegiatan usaha berdasar prinsip Syariah, sebagai anggota;
- e) Seorang pihak independen, sebagai anggota.

- c) *An Independent Commissioner who represents and is appointed from SMBC FC Member, as member;*
- d) *A Member of the Sharia Supervisory Board of the SMBC FC Member in the Financial Conglomerate who conducts business activities based on Sharia principles, as a member;*
- e) *An Independent Party, as a member.*

**v. Tanggung Jawab Pelaporan Komite Tata Kelola Terintegrasi**

Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris PIKK dan melaporkan hasil tugas dan tanggung jawabnya secara berkala yaitu sekurang-kurangnya enam (6) bulan sekali atau atas permintaan Dewan Komisaris PIKK.

**v. Responsibility of Reporting of the Integrated Governance Committee**

*The Committee shall report the result of their duties and responsibilities to BOC of the FCHC at least once in every six (6) months or upon request from BOC of the FCHC.*

**vi. Tugas dan Tanggungjawab Komite Tata Kelola Terintegrasi**

Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- a) Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi; dan
- b) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris PIKK untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
- c) Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Sinergi Perbankan.

**vi. Duties and Responsibilities of the Integrated Governance Committee**

*The duties and responsibilities of the Integrated Governance Committee shall at least include the following:*

- a) *To evaluate the implementation of the Integrated Governance at least through the evaluation of adequacy of the internal control and implementation of the integrated compliance function;*
- b) *To provide recommendation to BOC of the FCHC for the improvement of the Integrated Governance Manual; and*
- c) *To monitor the implementation of Banking Synergy.*

Terkait dengan hal-hal tersebut di atas, maka:

- a) Di dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PIKK, Komite membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris PIKK.

*In relation to the above matters, thus:*

- a) *In supporting the effectiveness of the role and responsibilities implementation of BOC of FCHC, the Committee prepares the planned annual activities to be approved by BOC of the FCHC;*

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b) Komite menerima laporan secara berkala atas pelaksanaan fungsi audit, risiko, keuangan, kepatuhan dan tata Kelola pada entitas yang berada dalam Konglomerasi Keuangan.</li> <li>c) Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris PIKK (jika diperlukan) atas laporan yang diterima sesuai huruf b tersebut di atas.</li> <li>d) Komite memberikan laporan kepada Dewan Komisaris PIKK mengenai aktivitas yang dilakukan secara berkala.</li> <li>e) Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi yang diperoleh dan dimilikinya dari seluruh entitas yang berada dalam Konglomerasi Keuangan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>b) <i>Committee receives periodic reports towards the implementation of audit, risk, finance, compliance and governance function in entities under Financial Conglomerate;</i></li> <li>c) <i>Committee provides recommendation to BOC of the FCHC (if necessary) towards the reports as received and meant by letter b above;</i></li> <li>d) <i>Committee submits reports to BOC of the FCHC regarding its activities periodically;</i></li> <li>e) <i>Maintain confidentiality of all documents, data and information to be obtained and owned from all entities under Financial Conglomerate.</i></li> </ul> |
|---|---|

**vii. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2025**

**vii. The Implementation of Duties and Responsibilities of the Integrated Governance Committee for year 2025**

<b>No</b>	<b>Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi <i>Duties and Responsibilities of The Integrated Governance Committee</i></b>	<b>Pelaksanaan pada tahun 2025 <i>Implementation of the Year 2025</i></b>
1.	<p>Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi</p> <p><i>Evaluated the implementation of the Integrated Governance through the assessment of the adequacy of internal controls and the implementation of compliance function</i></p>	<p>Komite Tata Kelola Terintegrasi mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dari fungsi sistem pengendalian intern dan kepatuhan yang disampaikan oleh masing-masing Anggota KK SMBC kepada PIKK sebagaimana dibahas dalam Rapat komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 13 Februari 2025 dan 7 Agustus 2025. Dari hasil penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi menunjukkan bahwa pelaksanaan Tata Kelola BTPNS, BTPNS Ventura, OTO dan SOF dalam KK SMBC dan Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC telah sesuai dan memenuhi ketentuan yang diwajibkan oleh otoritas yang berwenang (Bank Indonesia, OJK, dan lainnya).</p> <p><i>The Integrated Governance Committee evaluates the implementation of Integrated Governance of the internal control system and compliance functions submitted by each Member of FC to the FCHC as discussed at Integrated Governance Committee's Meeting on 13 February 2025 and 7</i></p>

No	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi <i>Duties and Responsibilities of The Integrated Governance Committee</i>	Pelaksanaan pada tahun 2025 <i>Implementation of the Year 2025</i>
		<i>August 2025. The results of the assessment of the adequacy of internal control and the implementation of the integrated compliance function indicate that the implementation of BTPNS, OTO and SOF Governance in SMBC FC and SMBC FC Integrated Governance have been in accordance with and meet the provisions required by the competent authorities (Bank Indonesia, OJK, and others).</i>
2.	Mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi  <i>Evaluated the Integrated Corporate Governance Manual</i>	Komite Tata Kelola Terintegrasi melakukan evaluasi atas Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang diterbitkan pertama kali pada 12 Agustus 2024, dengan melakukan kaji ulang pada tahun 2025 dan menerbitkan kembali pada 26 Januari 2026 yang telah disesuaikan dengan peraturan dan kondisi terkini.  <i>The Integrated Governance Committee evaluated the Integrated Governance Manual which were first issued on August 12, 2024, by reviewed the Integrated governance Manual in 2025 and re-issued on January 26, 2026 which has been updated based on current regulations and conditions.</i>
3.	Mengkaji ulang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi  <i>Review the Integrated Governance Committee Charter</i>	Kaji ulang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi telah dilakukan pada 28 November 2025.  <i>The periodical review of the Integrated Governance Committee Charter has been concluded on November 28, 2025.</i>
4.	Menyusun Jadwal dan Rencana Kerja Tahunan Komite Tata Kelola Terintegrasi  <i>Prepare the Annual Schedule and Plan of the Integrated Governance Committee</i>	Jadwal dan rencana kerja Komite untuk tahun 2026 telah disusun pada tanggal 28 November 2025.  <i>The Committee's schedule and working plan for the year 2026 have been resolved by the Committee's Meeting on November 28,2025.</i>

No	<b>Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi</b> <i>Duties and Responsibilities of The Integrated Governance Committee</i>	<b>Pelaksanaan pada tahun 2025</b> <i>Implementation of the Year 2025</i>
5.	Membuat pelaporan perihal tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi kepada Dewan Komisaris PIKK (SMBC Indonesia) dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris PIKK	<p>Komite Tata Kelola Terintegrasi menyampaikan laporan kegiatan secara periodik setiap kuartal pada tahun 2025 kepada Rapat Dewan Komisaris PIKK, antara lain pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Periode Kuartal 4/2024 pada tanggal 4 Februari 2025;</li> <li>b. Periode Kuartal 1/2025 pada tanggal 30 April 2025;</li> <li>c. Periode Kuartal 2/2025 pada tanggal 4 Agustus 2025; dan</li> <li>d. Periode Kuartal 3/2025 pada tanggal 30 Oktober 2025.</li> </ol> <p>Pada Rapat Dewan Komisaris PIKK tanggal 30 Oktober 2025, Komite Tata Kelola Terintegrasi menyampaikan beberapa rekomendasi yang dihasilkan dari Rapat Komite tanggal 7 Agustus 2025, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komite menyarankan agar laporan yang akan disampaikan sudah siap pada satu bulan sebelum tanggal jatuh tempo pelaporan agar dapat diputuskan dalam Rapat</li> <li>• Komite menyarankan agar hasil audit yang dilaksanakan oleh OJK terhadap SMBC Indonesia terkait konglomerasi keuangan dapat disampaikan dalam rapat selanjutnya</li> <li>• Komite menyarankan agar hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal terhadap internal audit masing-masing identitas dapat disampaikan dalam rapat selanjutnya.</li> </ul>
	<i>Prepare and submitted reports regarding the duties and responsibilities of the Integrated Governance Committee to BOC of FCHC (SMBC Indonesia) and provide recommendations to BOC of FCHC</i>	<i>Integrated Governance Committee submitted the quarterly activity report of 2025 to the Meeting of BOC of FCHC, which includes:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>For position of Q4/2024 on February 4, 2025</i></li> <li>b. <i>For position of Q1/2025 on April 30, 2025</i></li> <li>c. <i>For position of Q2/2025 on August 4, 2025</i></li> <li>d. <i>For position of Q3/2025 on October 30, 2025</i></li> </ol>

<b>No</b>	<b>Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi <i>Duties and Responsibilities of The Integrated Governance Committee</i></b>	<b>Pelaksanaan pada tahun 2025 <i>Implementation of the Year 2025</i></b>
		<p><i>During the meeting of BOC of FCHC on October 30, 2025, the Integrated Committee Governance presented several recommendations from the Committee's meeting on August 7, 2025, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>• The Committee recommends that the report to be submitted be prepared on month before the reporting due date so that it can be decided upon at the Meeting.</i></li> <li><i>• The Committee recommends that the results of the OJK audit towards SMBC Indonesia concerning financial conglomerate can be presented at the next meeting.</i></li> <li><i>• The Committee recommends that the results of the external auditor towards the internal audit of each entity can be presented at the next meeting.</i></li> </ul>
6.	<p>Menyelenggarakan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit satu kali pada setiap semester</p> <p><i>Held the Integrated Governance Committee Meeting at least once in every semester.</i></p>	<p>Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu pada tanggal 13 Februari 2025, 7 Agustus 2025 dan 28 November 2025.</p> <p><i>Integrated Governance Committee's Meeting conducted twice, which was on February 13, 2025, August 7, 2025 and November 28, 2025.</i></p>

**viii. Jadwal dan Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi**      **viii. The Schedule Meeting of the Integrated Governance Committee**

<b>Tanggal <i>Date</i></b>	<b>Agenda /Perihal <i>Agenda</i></b>
<b>13 Februari 2025</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Manajemen Anti-Fraud SMBC Indonesia (posisi 31 Desember 2024)</li> <li>2. Laporan Manajemen Anti-Fraud BTPNS (posisi 31 Desember 2024)</li> <li>3. Laporan Manajemen Anti-Fraud OTO &amp; SOF (posisi 31 Desember 2024)</li> <li>4. Laporan Pemantauan Sinergi Perbankan</li> <li>5. Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi (posisi 31 Desember 2024): <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan Kepatuhan &amp; Tata Kelola Terintegrasi (posisi 31 Desember 2024)</li> </ol> </li> </ol>

<b>Tanggal Date</b>	<b>Agenda /Perihal Agenda</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi (posisi 31 Desember 2024)</li> <li>c. Laporan Audit Internal Terintegrasi (posisi 31 Desember 2024)</li> </ul>
<b>February 13, 2025</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>6. Evaluasi Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Semester II/2024</li> <li>1. <i>Anti-Fraud Management Update of SMBC Indonesia (as of 31 December 2024)</i></li> <li>2. <i>Anti-Fraud Management Update of BTPNS (as of December 2024)</i></li> <li>3. <i>Anti-Fraud Management Update of OTO &amp; SOF (as of December 2024)</i></li> <li>4. <i>Monitoring Report on Banking Synergy</i></li> <li>5. <i>Report on the Self-Assessment of Integrated Governance Implementation (as of 31 December 2024):</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Report on Compliance and Governance (as of 31 December 2024)</i></li> <li>b. <i>Report on Integrated Risk Management Implementation (as of 31 December 2024)</i></li> <li>c. <i>Report on Integrated Internal Audit (as of 31 December 2024)</i></li> </ul> </li> <li>6. <i>The Evaluation of Implementation of Integrated Governance of Semester II/2024</i></li> </ul>
<b>7 Agustus 2025</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Manajemen Anti-Fraud SMBC Indonesia (posisi 30 Juni 2025)</li> <li>2. Laporan Manajemen Anti-Fraud BTPNS (posisi 30 Juni 2025)</li> <li>3. Laporan Manajemen Anti-Fraud OTO &amp; SOF (posisi 30 Juni 2025)</li> <li>4. Laporan Pemantauan Sinergi Perbankan (Semester I 2025)</li> <li>5. Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi (posisi 30 Juni 2025) <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan Kepatuhan &amp; Tata Kelola Terintegrasi (posisi 30 Juni 2025)</li> <li>b. Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi (posisi 30 Juni 2025)</li> <li>c. Laporan Audit Internal Terintegrasi (posisi 30 Juni 2025)</li> </ul> </li> <li>6. Evaluasi Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Semester I/2025</li> </ul>
<b>August 7, 2025</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Anti-Fraud Management Update of SMBC Indonesia (as of 30 June 2025)</i></li> <li>2. <i>Anti-Fraud Management Update of BTPNS (as of 30 June 2025)</i></li> <li>3. <i>Anti-Fraud Management Update of OTO &amp; SOF (as of 30 June 2025)</i></li> <li>4. <i>Monitoring Report on Banking Synergy (Semester I 2025)</i></li> <li>5. <i>Report on the Self-Assessment of Integrated Governance Implementation (as of 30 June 2025):</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Report on Integrated Compliance and Governance (as of 30 June 2025)</i></li> <li>b. <i>Report on Integrated Risk Management Implementation (as of 30 June 2025)</i></li> <li>c. <i>Report on Integrated Internal Audit (as of 30 June 2025)</i></li> </ul> </li> </ul>

<b>Tanggal Date</b>	<b>Agenda /Perihal Agenda</b>
	6. <i>The Evaluation of Implementation of Integrated Governance of Semi Annual I/2025</i>
<b>28 November 2025</b>	1. Rencana Kerja/Aktivitas Komite Tata Kelola Terintegrasi tahun 2026 2. Update Hasil Audit OJK terkait Konglomerasi Keuangan SMBC
<b>November 28, 2025</b>	1. <i>Integrated Governance Committee Working/Activity Plan for year 2026</i> 2. <i>Update on OJK Audit Results regarding SMBC Financial Conglomerate</i>

**ix. Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi**      **ix. Frequency of Meeting and Attendance**

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi mengadakan rapat paling sedikit sekali dalam 1 (satu) semester.

*In accordance to the Integrated Governance Committee Charter, the Committee shall hold a meeting at least once in every semester.*

Selama tahun 2025, Komite Tata Kelola Terintegrasi mengadakan 3 (tiga) kali rapat dan rincian tingkat kehadirannya disampaikan sebagai berikut:

*During 2025, the Committee has held 3 (three) meetings and the details of the attendance are presented as follows:*

<b>Nama Name</b>	<b>Jumlah Rapat Meeting Frequency</b>	<b>Jumlah Kehadiran Number of Attendance</b>	<b>Rasio Kehadiran Attendance Ratio</b>
Onny Widjanarko	3	3	100%
Ninik Herlani Masli Ridhwan	3	3	100%
Dewie Pelitawati	3	3	100%
Muhamad Faiz	3	3	100%
Dharma Putera*	2	2	100%
Murniaty Santoso	3	3	100%
Doddy Susanto	3	3	100%
Ivan Purnama Sanoesi**	2	2	100%
Sofyan Rambey	3	3	100%

\* Menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 22 Juli 2025

\*\* Menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 22 April 2025

\* *Appointed as a Member of the Integrated Governance Committee since 22 July 2025*

\*\* *Appointed as a Member of the Integrated Governance Committee since 22 April 2025.*

## **D. Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Terintegrasi**

### **i. Struktur dan Tanggung Jawab Pelaporan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi**

- ▶ PIKK wajib memiliki Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi. Fungsi Kepatuhan Terintegrasi dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan SMBC Indonesia, mengingat SMBC Indonesia selaku PIKK telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan.
- ▶ Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi bersifat independen atau terpisah dari satuan kerja operasional dan tidak menjalankan fungsi atau kegiatan operasional di SMBC Indonesia serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan PIKK.

### **ii. Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Terintegrasi**

Dalam rangka memenuhi POJK Tata Kelola Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan BTPNS yang juga menjalankan fungsi kepatuhan BTPNS Ventura dan fungsi yang menjalankan kepatuhan dari OTO and SOF sebagai anggota KK SMBC.
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi dalam KK SMBC.
3. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Kepatuhan Terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan PIKK

## **D. Duties and Responsibilities of the Integrated Compliance Function**

### **i. Structure and Responsibility of Reporting of the Integrated Compliance Function**

- ▶ *The FCHC must have the Integrated Compliance Function. The Integrated Compliance Function are carried out by the Compliance Division, considering SMBC Indonesia as the FCHC's has already owned the Compliance division.*
- ▶ *The Integrated Compliance Function is directly accountable to Compliance Director of the FCHC's and independent or separately from operational unit and not involved in the SMBC Indonesia's operational activities.*

### **ii. Duties and Responsibility of the Integrated Compliance Function**

*In order to comply POJK on Integrated Governance, duties and responsibilities of the Integrated Compliance Function are as follows:*

1. *Communicate and coordinate with the Compliance working unit of BTPNS who also carries out the compliance function of BTPNS Ventura and the compliance function of OTO and SOF as a member of SMBC FC.*
2. *To conduct evaluation of the Integrated Compliance Function implementation in SMBC FC.*
3. *To compile and submit report of implementation duties and responsibilities of the Integrated Compliance Function to Compliance Director of the FCHC.*

**iii. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Terintegrasi Tahun 2025**

Selama tahun 2025, fungsi Kepatuhan Terintegrasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yaitu sebagai berikut:

**iii. Implementation of Duties and Responsibilities of the Integrated Compliance Function for year 2025**

*During 2025, the Integrated Compliance Function has been conducted the duties and responsibilities are as follows:*

**No Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Terintegrasi  
Duties and Responsibilities of The Integrated Compliance Function**

**Pelaksanaan pada tahun 2025  
Implementation of the Year 2025**

1. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan satuan kerja kepatuhan BTPNS, OTO, dan SOF sebagai anggota KK SMBC. Pelaksanaan rapat berkala dan media komunikasi lainnya guna monitoring pelaksanaan fungsi kepatuhan PIKK dan Entitas Anggota dalam KK SMBC pada tanggal:

Tanggal	Pihak	Topik Pembahasan
21 Januari 2025	OTO/SOF	Progress Post Day 1 monitoring, rencana pelaksanaan CSA Terintegrasi, dan aktivitas conduct & culture
23 Januari 2025	BTPNS	Progress pemenuhan KPI BTPNS Tahun 2025 dan implementasi pelaksanaan CSA Terintegrasi
22 April 2025	BTPNS	Progres pemenuhan KPI BTPNS Tahun 2025
13 Juni 2025	OTO/SOF	Progres pemenuhan KPI OTO/SOF Tahun 2025, pelaporan Compliance Dashboard bagian topik Misconduct.
23 Juni 2025	BTPNS	Progres pemenuhan KPI BTPNS Tahun 2025
16 Juli 2025	BTPNS	Konfirmasi terhadap pelaporan-pelaporan yang dilakukan oleh BTPNS Ventura kepada Regulator
6 Agustus 2025	OTO/SOF	Progress Post Day 1 monitoring dan progres pemenuhan KPI OTO/SOF Bidang Kepatuhan Tahun 2025
23 September 2025	OTO/SOF	Progress pemenuhan KPI OTO SOF Bidang Kepatuhan Tahun 2025
29 September 2025	BTPNS	Progres pemenuhan KPI BTPNS Bidang Kepatuhan Tahun 2025
26 November 2025	BTPNS	Sosialisasi Kebijakan Kepatuhan Terintegrasi, Sharing, rencana implementasi Tracker Changes to New Regulations dan Progres pemenuhan KPI BTPNS bidang Kepatuhan Tahun 2025
15 Desember 2025	OTO/SOF	Sosialisasi Kebijakan Kepatuhan Terintegrasi dan Progres pemenuhan KPI OTO SOF Bidang Kepatuhan Tahun 2025

**No** Tugas dan Tanggung Jawab  
**Fungsi Kepatuhan**  
**Terintegrasi**  
**Duties and Responsibilities of**  
**The Integrated Compliance**  
**Function**

**Pelaksanaan pada tahun 2025**  
**Implementation of the Year 2025**

Communicate and coordinate with the compliance work units of BTPNS, OTO, and SOF as members of the SMBC FC.

The implementation of periodic meetings and through other communication media to monitor the implementation of compliance functions of the FCHC and members in the SMBC FC on:

Date	Party	Topik Pembahasan
21 January 2025	OTO/SOF	The progress of Post Day Monitoring 1, plan for the implementation of Integrated CSA, and conduct & culture activities.
23 January 2025	BTPNS	The progress of BTPNS KPI and the implementation of Integrated CSA
22 April 2025	BTPNS	The progress of fulfillment of the BTPNS KPI
13 June 2025	OTO/SOF	The progress of fulfillment of KPI OTO/SOF for year of 2025, and Compliance Dashboard Reporting part Misconduct.
23 June 2025	BTPNS	The progress of fulfillment of the BTPNS KPI
16 July 2025	BTPNS	Confirmation toward reports that BTPNS Ventura submitted to the Regulator
6 August 2025	OTO/SOF	Progress Post Day 1 monitoring and progress of fulfilling OTO/SOF KPI part Compliance 2025
23 September 2025	OTO/SOF	Progress of fulfilling OTO SOF KPI Compliance 2025
29 September 2025	BTPNS	Progress of fulfilling BTPNS KPI Compliance 2025

**No**    **Tugas dan Tanggung Jawab**  
**Fungsi Kepatuhan**  
**Terintegrasi**  
**Duties and Responsibilities of**  
**The Integrated Compliance**  
**Function**

**Pelaksanaan pada tahun 2025**  
**Implementation of the Year 2025**

	26 November 2025	BTPNS	<i>Socialization of Integrated Compliance Policy, sharing plan for implementing Tracker Changes to New Regulations and Progress of fulfilling BTPNS KPI part Compliance 2025</i>
	15 December 2025	OTO/SOF	<i>Socialization of Integrated Compliance Policy and Progress of fulfilling OTO SOF KPI Compliance Sector 2025</i>

2. Melakukan kajian / evaluasi pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi dalam KK SMBC

1. Mengkaji fungsi Kepatuhan yang dilaksanakan oleh anggota KK SMBC antara lain dalam bidang pemenuhan Program Kepatuhan yang merupakan alignment dengan SMBC Indonesia yang merujuk pada ketentuan Grup SMBC dan yang dituangkan dalam Key Performance indicator (KPI) dari masing-masing anggota KK SMBC serta implementasi dari Integrated Compliance Self-Assessment (CSA) yang merupakan suatu tools dalam mengukur dan memastikan tingkat kepatuhan dari anggota KK SMBC dalam menjalankan ketentuan Regulator serta peraturan perundangan-undangan lain yang berlaku.
2. Menuangkan hasil kajian tersebut ke dalam laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Kepatuhan Terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan PIKK yang selanjutnya menjadi referensi dalam pembuatan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris PIKK.

*Conducting a review / evaluation of the implementation of Integrated Compliance in SMBC Group's Financial Conglomerates.*

1. *Review the Compliance functions carried out by SMBC FC among others in the field of fulfilling the Compliance Program which is an alignment with SMBC Indonesia referring to the provisions of the SMBC Group and which is reflected in the Key Performance Indicators (KPI) of each SMBC KK member as well as the implementation of the Integrated Compliance Self-Assessment (CSA) which is a tool to measure and ensure the level of compliance of SMBC KK*

No	Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Terintegrasi <i>Duties and Responsibilities of The Integrated Compliance Function</i>	Pelaksanaan pada tahun 2025 <i>Implementation of the Year 2025</i>
3.	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi PIKK telah menyusun Kebijakan Kepatuhan Terintegrasi KK SMBC untuk penerbitan perdana.	<p><i>members in implementing the provisions of the Regulator and other applicable laws and regulations.</i></p> <p>2. <i>To provide the results of the review into the Integrated Compliance Function Report to FCHC Compliance Director, which then becomes a reference in making Report of duties and responsibilities of Compliance Director of FCHC to BOD and BOC of the FCHC.</i></p> <p>Kebijakan Kepatuhan Terintegrasi KK SMBC telah mendapatkan persetujuan dari Direksi PIKK dan telah disosialisasikan kepada anggota KK untuk diketahui dan dijalankan sebagai panduan dalam aktivitas Kepatuhan Terintegrasi KK SMBC pada tanggal 26 November 2025 dengan BTPNS dan pada tanggal 15 Desember 2025 dengan OTO SOF.</p>
	<i>The Integrated Compliance Work of PIKK has prepared the SMBC KK Integrated Compliance Policy for the initial issuance.</i>	<i>The Integrated Compliance Policy of SMBC KK has obtained approval from BOD of FCHC and has been socialized to FC members to be acknowledged and implemented as a guideline in SMBC FC Integrated Compliance activities on November 26, 2025 with BTPNS and on December 15, 2025 with OTO SOF.</i>
4.	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi PIKK telah menyusun <i>Key Performance Indicator (KPI)</i> Tahun 2025 untuk masing-masing anggota KK SMBC.	<p><i>Key Performance Indicator (KPI)</i> Tahun 2025 dari masing-masing anggota KK SMBC berisikan aktivitas-aktivitas <i>alignment</i> dengan SMBC Indonesia sebagai bagian dari Grup SMBC yang disertai dengan penentuan target/measurement dan penilaian bertingkat sesuai dengan waktu pemenuhannya. yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penentuan <i>Compliance Risk Appetite Framework</i>;</li> <li>2) Pelaksanaan <i>Induction Compliance</i> untuk staf baru dan <i>Annual/Refreshment Compliance Training</i> (termasuk aspek anti Penyuapan dan Korupsi dan <i>Entertainment &amp; Gift</i>) dengan materi utama merujuk kepada PIKK;</li> <li>3) Pemenuhan <i>Compliance Declaration</i> oleh BOD dan seluruh karyawan (Isi <i>Compliance Declaration</i> merujuk kepada PIKK dan hal-hal lainnya sesuai dengan kondisi khusus dari anggota KK SMBC sebagaimana diperlukan);</li> <li>4) Pelaksanaan kegiatan <i>Conduct &amp; Culture</i> sesuai dengan target item dari masing-masing anggota KK SMBC, termasuk melaksanakan mandatory untuk SMBC grup;</li> <li>5) Membangun <i>Compliance Self-Assessment (CSA) framework</i>;</li> <li>6) Membangun standarisasi sistem pemantauan – khususnya apabila terdapat penerbitan peraturan baru.</li> </ol>

**No Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Terintegrasi**  
***Duties and Responsibilities of The Integrated Compliance Function***

**Pelaksanaan pada tahun 2025**  
***Implementation of the Year 2025***

*The Integrated Compliance Work Unit of FCHC has prepared the 2025 Key Performance Indicators (KPI) for each member of the SMBC FC.*

*The Key Performance Indicators (KPIs) for 2025 of each member of the SMBC FC contain activities aligned with SMBC Indonesia as part of the SMBC Group, accompanied by the determination of targets/measurements and tiered assessments according to the time of fulfilment.*

- 1) Determination of the Compliance Risk Appetite Framework;*
- 2) Implementation of Compliance Induction for new staff and Annual/Refreshment Compliance Training (including anti-Bribery & Corruption and Entertainment & Gift aspects) with main materials referring to FCHC;*
- 3) Fulfillment of Compliance Declaration by the BOD and all employees (Contents of the Compliance Declaration refer to FCHC and other matters according to the specific conditions of SMBC FC members as required);*
- 4) Implementation of Conduct & Culture activities according to the target items of each member of the SMBC FC, including conducting mandatory activities for the SMBC group;*
- 5) Developing a Compliance Self-Assessment (CSA) framework;*
- 6) Developing a monitoring system standardization – especially when new regulations are issued.*

5. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi memberikan pendampingan dan koordinasi kepada Anggota KK SMBC dalam rangka alignment dengan ketentuan SMBC sebagai bagian dari grup SMBC dengan merujuk sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh SMBC Indonesia.

Dengan hasil sebagai berikut:

BTPNS		OTO/SOF	
No.	Item	No.	Item
1.	Pembuatan Kebijakan Kepatuhan; Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi; Prosedur Entertainment & Gift (E&G) dan implementasinya serta Prosedur Compliance <i>Risk Appetite Framework</i> ;	1.	Pembuatan Kebijakan Kepatuhan, Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi, Prosedur Entertainment & Gift (E&G), termasuk implementasinya (d disesuaikan dengan OTO/SOF), serta Prosedur Compliance <i>Risk Appetite Framework</i> ;

**No**    **Tugas dan Tanggung Jawab**  
**Fungsi Kepatuhan**  
**Terintegrasi**  
**Duties and Responsibilities of**  
**The Integrated Compliance**  
**Function**

**Pelaksanaan pada tahun 2025**  
**Implementation of the Year 2025**

	2.	Penyampaian pelaporan rutin aspek kepatuhan kepada SMBC secara bulanan ( <i>Monthly dashboard</i> );	2.	Pembuatan Kerangka Penanganan Pelanggaran Ketentuan dan Denda, termasuk mitigasinya
	3.	Pemantauan/pelaksanaan Induction Compliance kepada staf baru;	3.	Pembuatan Kerangka pengaturan sosialisasi ketentuan Regulator termasuk regulasi baru beserta pemantauan tindak lanjutnya
	4.	Aktivitas Program Budaya Kepatuhan: <i>Conduct &amp; Culture</i> dan implementasinya	4.	Penyampaian pelaporan rutin aspek kepatuhan kepada SMBC secara bulanan ( <i>Monthly dashboard</i> );
	5.	Pembuatan Framework Compliance Self Assessment (CSA) dan penyampaiannya kepada divisi yang telah ditentukan	5.	Aktivitas Program Budaya Kepatuhan: <i>Conduct &amp; Culture</i> dan implementasinya;
	6.	Pelaksanaan pemantauan aktivitas E&G dengan penyampaian hasil pemantauannya;	6.	Pelaksanaan Pemantauan aktivitas E&G dengan menyampaikan hasil pemantauan sesuai dengan Prosedur E&G

**No**    **Tugas dan Tanggung Jawab**  
**Fungsi Kepatuhan**  
**Terintegrasi**  
**Duties and Responsibilities of**  
**The Integrated Compliance**  
**Function**

**Pelaksanaan pada tahun 2025**  
**Implementation of the Year 2025**

7.	Pembuatan dan pelaksanaan Deklarasi Kepatuhan untuk dijalankan oleh BOD dan seluruh karyawan.	7.	Pembuatan dan pelaksanaan Deklarasi Kepatuhan pemenuhan untuk dijalankan oleh BOD dan seluruh karyawan.
----	---	----	---

*The Integrated Compliance Work Unit provide assistancy and coordination to Members of the SMBC FC to align with the provisions of SMBC as part of the SMBC group by referring to what has been implemented by SMBC Indonesia.*

*With the following result:*

BTPNS		OTO/SOF	
No.	Item	No.	Item
1.	<i>Establishment of Compliance Policy; Anti-Bribery and Corruption Policy; Entertainment &amp; Gift (E&amp;G) Procedures and their implementation as well as Compliance Risk Appetite Framework Procedures.</i>	1.	<i>Establishment of Compliance Policy, Anti-Bribery and Corruption Policies, Entertainment &amp; Gift (E&amp;G) Procedures, including their implementation (adjusted to OTO/SOF), as well as the Compliance Risk Appetite Framework Procedures</i>
2.	<i>Submission of routine compliance aspect reports to SMBC on a monthly basis (Monthly dashboard);</i>	2.	<i>Development of a Framework for Handling Violations of Regulations and Penalties, including their mitigation</i>
3.	<i>Monitoring/implementation of Compliance Induction for new staff;</i>	3.	<i>Development of a Framework for the dissemination of regulatory provisions, including new regulations and</i>

**No**    **Tugas dan Tanggung Jawab**  
**Fungsi Kepatuhan**  
**Terintegrasi**  
***Duties and Responsibilities of***  
***The Integrated Compliance***  
***Function***

**Pelaksanaan pada tahun 2025**  
***Implementation of the Year 2025***

	4.	<i>Compliance Culture Program Activities: Conduct &amp; Culture and its implementation</i>	4.	<i>monitoring follow-up actions Submission of routine reporting on compliance aspects to SMBC on a monthly basis (Monthly dashboard; Compliance Culture</i>
	5.	<i>Establishment of the Compliance Self-Assessment (CSA) Framework and its delivery to the designated divisions</i>	5.	<i>Program Activities: Conduct &amp; Culture and its implementation</i>
	6.	<i>Implementation of E&amp;G activity monitoring with the delivery of monitoring results;</i>	6.	<i>Implementation of E&amp;G activity monitoring by reporting the monitoring results in accordance with the E&amp;G Procedure</i>
	7.	<i>Establishment and implementation of the Compliance Declaration to be carried out by the BOD and all employees;</i>	7.	<i>Preparation and implementation of Compliance Declarations to be carried out by the BOD and all employees</i>

6. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi telah menggunakan tools yaitu *Integrated Compliance Self Assessment (Integrated CSA)* untuk disampaikan kepada anggota KK SMBC.
- Integrated CSA merupakan suatu *tool* dalam mengukur dan memastikan tingkat kepatuhan dari anggota KK SMBC dalam menjalankan ketentuan OJK, BI, LPS serta peraturan perundangan-undangan lain yang berlaku (Self-Assessment).
  - Cakupan penyusunan Integrated CSA disesuaikan dengan kondisi di masing-masing anggota KK SMBC dengan

<b>No</b> <b>Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Terintegrasi</b> <b><i>Duties and Responsibilities of The Integrated Compliance Function</i></b>	<b>Pelaksanaan pada tahun 2025</b> <b><i>Implementation of the Year 2025</i></b>
<p><i>The Integrated Compliance Work Unit has used a tool called Integrated Compliance Self Assessment (Integrated CSA) to be submitted to SMBC FC members.</i></p>	<p>mempertimbangkan beberapa aspek antara lain kompleksitas, jenis kegiatan usaha, jenis produk serta layanan yang dijalankan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Integrated CSA is a tool used to measure and ensure the compliance level of SMBC Group members in implementing the regulations of OJK, BI, LPS, as well as other applicable laws and regulations (Self-Assessment).</i></li> <li>• <i>The scope of preparing Integrated CSA is adjusted according to the conditions of each SMBC Group member by considering several aspects, including complexity, types of business activities, types of products, and services carried out.</i></li> </ul>

**E. Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Audit Intern Terintegrasi**    **E. *Duties and Responsibilities of the Integrated Internal Audit Function***

**i. Struktur dan Tanggung Jawab Pelaporan Fungsi Audit Intern Terintegrasi**    **i. *Structure and Responsibility of Reporting of the Integrated Internal Audit Function***

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ SMBC Indonesia sebagai PIKK dalam KK SMBC telah mengimplementasikan fungsi Audit Intern Terintegrasi. Fungsi Audit Intern Terintegrasi dalam KK SMBC dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern ("SKAI") SMBC Indonesia.</li> <li>▶ SKAI SMBC Indonesia yang melaksanakan Fungsi Audit Intern Terintegrasi, adalah fungsi independen yang secara definisi terpisah dari satuan kerja operasional (<i>risk-taking unit</i>) dan tidak terlibat dalam fungsi atau kegiatan operasional pada PIKK, serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama SMBC Indonesia dan secara fungsional kepada Komite Audit SMBC Indonesia. SKAI SMBC Indonesia dapat berkomunikasi langsung kepada Dewan Komisaris PIKK yang melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam KK SMBC.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ <i>SMBC Indonesia as the FCHC of SMBC FC has implemented the function of The Integrated Internal Audit. The Integrated Internal Audit Function of SMBC FC was performed by the Internal Audit of SMBC Indonesia.</i></li> <li>▶ <i>The Internal Audit of SMBC Indonesia, which carried out the Integrated Internal Audit Function, is an independent function which by definition is segregated from operational working unit (risk-taking unit) and not involved in functional or operational activities in the FCHC, as well as have direct reporting to the President Director of SMBC Indonesia and functional reporting to Audit Committee of SMBC Indonesia. The Internal Audit of SMBC Indonesia is able to communicate directly to BOC of the FCHC who responsible to</i></li> </ul> |
|--|---|

conduct supervision on the implementation of Integrated Governance in SMBC FC.

**ii. Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Audit Intern Terintegrasi**

Memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan dalam KK SMBC.

**ii. Duties and Responsibilities of the Integrated Internal Audit Function**

Monitored the implementation of internal audit function in each of the Financial Service Institutions of SMBC FC.

**iii. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Fungsi Audit Intern Terintegrasi Tahun 2025**

**iii. Implementation of Duties and Responsibilities of the Integrated Internal Audit Function for Year 2025**

**Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Audit Intern Terintegrasi  
Duties and Responsibilities of The Integrated Internal Audit Function**

**Pelaksanaan tahun 2025  
Implementation of the Year 2025**

**1. Diskusi Berkala dan Update Session**

Aktivitas ini dilakukan oleh SKAI SMBC Indonesia untuk memperkuat hubungan di antara fungsi Audit Intern Anggota KK dan juga sebagai aktivitas pemantauan atas KK SMBC.

**Regular Discussion and Update Session**

*These activities were conducted by Internal Audit SMBC Indonesia to strengthen the relationship between Internal Audit function of the Members of FC and also for the oversighting activities of the SMBC FC.*

**a. Pertemuan Kuartalan**

Dihadiri oleh Kepala SKAI SMBC Indonesia dan Kepala Audit Intern Anggota KK, dengan agenda tetap adalah Rencana Audit dan Realisasi, serta Pemantauan Isu Audit.

**Quarterly Meeting**

*Attended by Head of Internal Audit SMBC Indonesia and Head of Internal Audit Members of FC, with permanent agendas are on the Audit Plan and Realization, and Audit Issues Monitoring.*

	BTPNS	BTPNS Ventura	OTO	SOF
Q1	13 Maret/March 2025	Melalui Audit Intern	6 Maret/March 2025	
Q2	26 Mei/May 2025		22 Mei/May 2025	
Q3	23 Oktober/October 2025	BTPNS / Through Internal Audit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 6 Oktober/October 2025</li> <li>• 21 November 2025</li> </ul>	
Q4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 15 Desember / December 2025</li> <li>• Dijadwalkan pada 8 Januari 2026/ Scheduled in 8 January 2026</li> </ul>	BTPNS	Dijadwalkan pada 8 Januari 2026 / Scheduled in 8 January 2026	

## b. Pertemuan Koordinasi

Sebagai tambahan dari pertemuan kuartalan, SKAI SMBC Indonesia dan Audit Intern Anggota KK SMBC telah melakukan beberapa pertemuan koordinasi dalam bentuk diskusi informal untuk sharing atas metodologi, kebijakan, prosedur audit, dan *best practice* Audit Intern lainnya

### **Coordination Meeting**

*In addition to the Quarterly Meeting, Internal Audit SMBC Indonesia and Internal Audit of the Members of SMBC FC have conducted several coordination meetings in the form of informal discussion on sharing the audit methodology, policy, procedure and other Internal Audit best practice.*

BTPNS	BTPNS Ventura	OTO	SOF
<ul style="list-style-type: none"><li>• Januari/January 2025: 6, 9</li><li>• Februari/February 2025: 11</li><li>• April 2025: 22</li><li>• Juli/July 2025: 1, 3, 4, 8, 30</li><li>• Agustus/August 2025: 6, 21</li><li>• September 2025: 3</li><li>• Oktober/October 2025: 15, 23</li><li>• November 2025: 7, 11</li><li>• Desember/December 2025: 17</li></ul>	Melalui Audit Intern BTPNS/Through Internal Audit BTPNS		<ul style="list-style-type: none"><li>• Januari/January: 6, 9, 17</li><li>• Maret/March 2025: 18</li><li>• April 2025: 24</li><li>• Mei/May 2025: 28</li><li>• Juni/June 2025: 3</li><li>• Juli/July 2025: 7, 25</li><li>• Agustus/August 2025: 5, 22</li><li>• September 2025: 18, 19, 23</li><li>• Oktober/October 2025: 17</li><li>• November 2025: 7, 18, 19</li><li>• Desember/December 2025: 5, 12, 17</li></ul>

## 2. Pre-Konsultasi dan Penyelarasan

Diskusi penyelarasan metodologi audit dan kajian atas dokumen Audit Intern

### ***Pre-Consultation and Alignment***

*Discussion on the alignment of audit methodology and review of Internal Audit document.*

BTPNS	BTPNS Ventura	OTO	SOF
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pre-konsultasi Piagam Audit Intern.</li> <li>• Pre-konsultasi Kebijakan Audit Intern.</li> <li>• Pre-konsultasi Rencana Audit 2026.</li> <li>• Metodologi perencanaan audit tahunan, <i>advisory</i> Audit Intern dan audit tindak lanjut.</li> </ul>	<p>Melalui Audit Intern BTPNS</p> <p><i>Through Internal Audit BTPNS</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pre-konsultasi Piagam Audit Intern.</li> <li>• Pre-konsultasi Kebijakan Audit Intern.</li> <li>• Pre-konsultasi Rencana Audit 2026.</li> <li>• Metodologi Audit Intern <i>Quality Assurance</i> dan perencanaan audit tahunan.</li> <li>• Metodologi dan praktik audit Teknologi Informasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Pre-consultation of Internal Audit Charter.</i></li> <li>• <i>Pre-consultation of Internal Audit Policy.</i></li> <li>• <i>Pre-consultation of 2026 Audit Plan.</i></li> <li>• <i>Internal Audit Quality Assurance and annual audit planning methodology.</i></li> <li>• <i>Information Technology audit methodology and practice.</i></li> </ul>

## 3. Aktivitas Kolaborasi ***Collaboration Activity***

### a. Audit Bersama/Kolaborasi

Sebagai bagian dari Rencana Audit 2025, terdapat dua audit kolaborasi yang dilakukan SKAI SMBC Indonesia dengan Audit Intern Anggota KK.

#### ***Joint/Collaboration Audit***

*As part of the 2025 Audit Plan, there were two collaboration audits conducted by Internal Audit SMBC Indonesia with Internal Audit of the Members of FC.*

- *Anti-Fraud Management (SKAI SMBC Indonesia - Leader dengan Audit Intern BTPNS - Member).*  
*Anti-Fraud Management (Internal Audit SMBC Indonesia - Leader with Internal Audit BTPNS - Member).*
- *Walkthrough of Credit Business Process (SKAI SMBC Indonesia - Leader dengan Audit Intern OTO - Member).*  
*Walkthrough of Credit Business Process (Internal Audit SMBC Indonesia - Leader with Internal Audit OTO - Member).*

#### **b. Aktivitas Kolaborasi Lain**

Aktivitas pengembangan Sumber Daya Manusia melalui *knowledge sharing session*.

##### **Other Collaboration Activity**

*Human Resources development activity through knowledge sharing session.*

- 5 Februari 2025 (*sharing mengenai Manajemen Risiko, dipresentasikan oleh SMBC IADAP dan dihadiri oleh SKAI SMBC Indonesia, Audit Intern BTPNS, Audit Intern OTO SOF*).

*5 February 2025 (sharing of Risk Management, presented by SMBC IADAP and attended by Internal Audit SMBC Indonesia, Internal Audit BTPNS, Internal Audit OTO SOF).*

- 22 Mei 2025 (*sharing mengenai Perlindungan Data Pribadi, dipresentasikan oleh SKAI SMBC Indonesia dan dihadiri oleh Audit Intern BTPNS, Audit Intern OTO SOF*).

*22 May 2025 (sharing of Personal Data Protection, presented by Internal Audit SMBC Indonesia and attended by Internal Audit BTPNS, Internal Audit OTO SOF).*

- 10 September 2025 (*sharing mengenai audit syariah, dipresentasikan oleh Audit Intern BTPNS dan dihadiri oleh SKAI SMBC Indonesia dan Audit Intern OTO SOF*).

*10 September 2025 (sharing of sharia audit, presented by Internal Audit SMBC Indonesia and Internal Audit OTO SOF).*

#### **F. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi**

Untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, SMBC Indonesia sebagai PIKK telah memiliki struktur organisasi yang memadai sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, yaitu dengan:

- a. Menunjuk Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko pada PIKK

#### **F. Integrated Risk Management Implementation**

*In supporting the effective implementation of Integrated Risk Management, SMBC Indonesia as the FCHC has established an organization structure in accordance with prevailing Financial Service Authority regulation regarding implementation of integrated risk management for financial conglomerate, as follows:*

- a. *Appointed the Director who oversees the Risk Management function in the FCHC to*

menjadi Kepala yang membawahi fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi untuk melaksanakan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;

- b. Membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi;
- c. Melaksanakan Fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi.

**1. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi**

**i. Struktur Komite Manajemen Risiko Terintegrasi**

Jumlah dan komposisi Direktur yang menjadi anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah disesuaikan dengan kebutuhan KK SMBC serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dengan adanya perwakilan dari masing-masing Lembaga Jasa Keuangan, yaitu sebagai berikut:


*be the Head who oversees the Integrated Risk Management function to carry out the implementation of Integrated Risk Management;*




- b. Established the Integrated Risk Management Committee;*
- c. Implemented the Integrated Risk Management function.*

**1. The Integrated Risk Management Committee**

**i. Integrated Risk Management Committee Structure**

*The membership composition of the BOD that became members of the Integrated Risk Management Committee is in accordance with the needs of the SMBC FC as well as the efficiency and effectiveness of the implementation of the duties of the Risk Management Committee with representatives from each of the Financial Service Institution.*

<p><b>Nama</b></p> <p><i>Name</i></p>	<p><b>Jabatan dalam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi</b></p> <p><i>Position in Integrated Risk Management Committee</i></p>	<p><b>Jabatan dalam masing-masing Lembaga Jasa Keuangan</b></p> <p><i>Position in Each of Financial Service Institution</i></p>
<p><b>Henoch Munandar</b></p> 	<p>Ketua</p> <p><i>Chairman</i></p>	<p>Direktur Utama sebagai coordinator PIKK yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko dari SMBC Indonesia</p> <p><i>President Director as FCHC Coordinator who in charge of the Risk Management function of SMBC Indonesia</i></p>

Nama	Jabatan dalam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi	Jabatan dalam masing-masing Lembaga Jasa Keuangan
Name	Position in Integrated Risk Management Committee	Position in Each of Financial Service Institution
<p><b>Sendiaty Sondy</b></p> 	<p>Anggota Tetap <i>Permanent Member</i></p>	<p>Kepala Manajemen Risiko SMBC Indonesia <i>Head of Risk Management of SMBC Indonesia</i></p>
<p><b>Arief Ismail</b></p> 	<p>Anggota Tetap <i>Permanent Member</i></p>	<p>Direktur Kepatuhan BTPNS (yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko di BTPNS) <i>Compliance Director of BTPNS (who in charge of Risk Management of BTPNS)</i></p>
<p><b>Antonius B. Priadi</b></p> 	<p>Anggota Tetap <i>Permanent Member</i></p>	<p>Direktur BTPNS Ventura <i>Director of BTPNS Ventura</i></p>

Nama	Jabatan dalam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi	Jabatan dalam masing-masing Lembaga Jasa Keuangan
<i>Name</i>	<i>Position in Integrated Risk Management Committee</i>	<i>Position in Each of Financial Service Institution</i>
<p><b>Nobuhiro Moroo</b></p> 	<p>Anggota Tetap <i>Permanent Member</i></p>	<p>Direktur OTO <i>Director of OTO</i></p>
<p><b>Victoria Rusna</b></p> 	<p>Anggota Tetap <i>Permanent Member</i></p>	<p>Presiden Direktur SOF <i>President Director of SOF</i></p>

**ii. Tugas dan Tanggungjawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi**

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi bertanggung jawab dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi PIKK mengenai hal-hal yang terkait dengan manajemen risiko khususnya dalam:

1. Penyusunan dan kaji ulang atas Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;

**ii. Duties and Responsibilities of the Integrated Risk Management Committee**

*Integrated Risk Management Committee is responsible for providing recommendations to BOD of FCHC on matters related to risk management, especially to:*

1. *The establishment and review of Integrated Risk Management policy;*

2. Perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi antara lain berupa penyempurnaan strategi dan kerangka risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Kaji ulang dilakukan secara berkala maupun setiap saat apabila dibutuhkan sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal yang berdampak negatif terhadap kecukupan permodalan, profil risiko, dan efektivitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

2. *Revision and enhancement of the Integrated Risk Management Policy including enhancement of the strategy and risk framework based on the result of the evaluation. The review shall be conducted regularly or at any time it is deemed necessary due to change in external and internal conditions that can have adverse impact towards capital adequacy, risk profile, and effectiveness in the implementation of Integrated Risk Management.*

**iii. Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Tahun 2025**

**iii. Implementation of Duties and Responsibilities of the Integrated Risk Management Committee for Year 2025**

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2025 dengan melaksanakan 2 (dua) kali pertemuan membahas hal-hal terkait dibawah ini:

*Integrated Risk Management Committee have carried out its duties and responsibilities for activities in 2025 by holding 2 (two) meetings discussing the following matters:*

No	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi <i>Duties and Responsibilities of Integrated Risk Management Committee</i>	Pelaksanaan tahun 2025 <i>Implementation of the Year 2025</i>
1.	Profil Risiko Terintegrasi dan Kecukupan Permodalan Terintegrasi  <i>Integrated Risk Profile and Integrated Minimum Capital Requirement</i>	Menyampaikan Profil Risiko Terintegrasi dan Kecukupan Permodalan Terintegrasi pada rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diselenggarakan pada tanggal 10 Februari 2025 dengan menampilkan data posisi Desember 2024 dan tanggal 8 Agustus 2025 dengan menampilkan data posisi Juni 2025.  <i>Presented the Integrated Risk Profile and Integrated Minimum Capital Requirement in Integrated Risk Management Committee (IRMC) Meeting held on February 10, 2025 presenting data position as of December 2024 and August 8, 2025 using data position as of June 2025.</i>
2.	Menyusun jadwal dan Rencana Kerja Tahunan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi tahun 2026.	Disampaikan pada Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diselenggarakan pada tanggal 8 Agustus 2025.

No	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi <i>Duties and Responsibilities of Integrated Risk Management Committee</i>	Pelaksanaan tahun 2025 <i>Implementation of the Year 2025</i>
	<i>Integrated Risk Management Committee Work Plan and Annual Plan for 2026.</i>	<i>Presented in Integrated Risk Management Committee Meeting held on August 8, 2025.</i>
iv.	<b>Jadwal dan Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi</b>	<b>iv. <i>The Schedule Meeting of The Integrated Risk Management Committee</i></b>
	Jadwal dan Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah sebagai berikut:	<i>The Schedule and Agenda of Integrated Risk Management Committee meeting are as follows:</i>

Tanggal <i>Date</i>	Agenda Pertemuan <i>Meeting Agenda</i>
<b>10 Februari 2025</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Profil Risiko Terintegrasi dan Kecukupan Permodalan Terintegrasi periode Desember 2024.</li> <li>• Hasil pemantauan indikator <i>Recovery Plan</i>, Risiko Operasional, Risiko Siber, Risiko Pasar dan likuiditas, dan Risiko Kredit (per Desember 2024).</li> <li>• Permintaan untuk menyampaikan <i>checklist</i> penerapan Manajemen Risiko untuk periode semester 2 tahun 2024.</li> <li>• Penerbitan Peraturan OJK (POJK) baru terkait Konglomerasi Keuangan &amp; Perusahaan Induk pada Desember 2024.</li> <li>• Jadwal dan agenda Komite Manajemen Risiko Terintegrasi selanjutnya.</li> </ul>
<b>February 10, 2025</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Integrated Risk Profile and Capital Adequacy report as of December 2024.</i></li> <li>• <i>Monitoring result of Recovery Plan indicators, Operational Risk, Cyber Risk, Market and Liquidity Risk, and Credit Risk (as of December 2024).</i></li> <li>• <i>Request to submit checklist for implementing Risk Management for the period of 2H24.</i></li> <li>• <i>Issuance of new OJK Regulation (POJK) regarding Financial Conglomerates &amp; Holding Companies in December 2024.</i></li> <li>• <i>Schedule and agenda for the next Integrated Risk Management Committee.</i></li> </ul>
<b>8 Agustus 2025</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Profil Risiko Terintegrasi dan Kecukupan Permodalan Terintegrasi per Juni 2025.</li> <li>• Hasil pemantauan indikator <i>Recovery Plan</i>, Risiko Operasional, Risiko Siber, Risiko Pasar dan likuiditas, dan Risiko Kredit (per Juni 2025).</li> <li>• Persetujuan OJK terhadap SMBC Indonesia sebagai PIKK dengan anggota Lembaga Jasa Keuangan (LJK) terdiri dari BTPNS, BTPNS Ventura, Oto Multiartha, dan Summit Oto Finance</li> <li>• Tanggapan OJK mengenai Laporan Profil Risiko dan Kecukupan Permodalan untuk periode Desember 2024.</li> </ul>

- Rancangan POJK tentang penerapan tata Kelola terintegrasi dan PIKK.
- Permintaan untuk menyampaikan *checklist* penerapan Manajemen Risiko untuk periode semester 1 tahun 2025.
- Rencana OJK audit terhadap SMBC Indonesia sebagai PIKK
- Permintaan kepada anak Perusahaan untuk menyampaikan informasi terkini dari inisiatif utama atau isu terkait Manajemen Risiko dalam Rapat KMRT atau Forum Risiko.
- Jadwal dan agenda Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada tahun 2026.

#### **August 8, 2025**

- *Integrated Risk Profile and Capital Adequacy report as of June 2025.*
- *Monitoring result of Recovery Plan indicators, Operational Risk, Cyber Risk, Market and Liquidity Risk, and Credit Risk (as of June 2025)*
- *OJK approval of SMBC Indonesia as PIKK with Financial Services Institution (FSI) member consist of BTPNS, BTPNS Ventura, Oto Multiartha, and Summit Oto Finance.*
- *OJK feedback towards Integrated Risk Profile and Capital Adequacy Report as of December 2024.*
- *Draft of OJK Regulation regarding the implementation of integrated governance and FCHC.*
- *Request to submit checklist for implementing Risk Management for the period of 1H25.*
- *OJK's plan to audit SMBC Indonesia as PIKK.*
- *Request to subsidiaries to provide updated information on Key Initiatives or issues related to Risk Management in IRMC meeting or Risk Forum.*
- *Schedule and agenda of Integrated Risk Management Committee for year 2026*

#### **v. Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Manajemen Risiko Terintegrasi**

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi harus mengadakan rapat paling sedikit sekali dalam 1 (satu) Semester. Rapat Komite hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah Anggota Tetap dan dengan 1 (satu) perwakilan dari tiap anggota Konglomerasi. Rapat Komite untuk membahas kegiatan pada Tahun 2025 telah memenuhi kuorum tersebut.

#### **v. Frequency of Meeting and Attendance**

*Based on the Integrated Risk Management Charter, the Integrated Risk Management Committee shall hold a meeting at least once in every semester or more frequent if necessary. The Committee meeting may only be held if attended by at least 51% (fifty one percent) of the number of Permanent Member and with 1 (one) representative from each member of the Conglomeration. The Committee's meeting for discussing activities in 2025 have fulfilled the said quorum.*

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Frequency</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	Rasio Kehadiran <i>Attendance Ratio</i>
<b>Ketua</b>			
Henoch Munandar <sup>(1)</sup>	-	-	N/A
Sendiaty Sondy <sup>(2)</sup>	2	2	100%
<b>Anggota Tetap</b>			
Sendiaty Sondy <sup>(3)</sup>	-	-	N/A
Heru Rustanto <sup>(4)</sup>	1	1	100%
Deni Djalil <sup>(4)</sup>	1	1	100%
Keisuke Heima <sup>(5)</sup>	2	2	100%
Wahyu Nugroho <sup>(4)</sup>	1	1	100%
Buyung Bachtiar <sup>(6)</sup>	1	1	100%
Tasuku Tanaka <sup>(4)</sup>	1	1	100%
Arief Ismail	2	2	100%
Antonius B. Priyadi <sup>(7)</sup>	1	1	100%
Victoria Rusna <sup>(8)</sup>	2	2	100%
Nobuhiro Moroo	2	2	100%

**Catatan:**

- (1) Efektif menjabat sebagai Ketua Komite sejak 23 September 2025  
*Effective as Chairman of the Committee since September 23, 2025*
- (2) Efektif menjabat sebagai Ketua Komite hingga 23 September 2025  
*Effective as Chairman of the Committee until September 23, 2025*
- (3) Efektif sebagai Anggota Tetap sejak 23 September 2025  
*Effective as a Permanent Member since September 23, 2025*
- (4) Efektif sebagai Anggota Tetap hingga 22 Juli 2025  
*Effective as a Permanent Member until July 22, 2025*
- (5) Efektif sebagai Anggota Tetap hingga 23 September 2025  
*Effective as a Permanent Member until September 23, 2025*
- (6) 1) Efektif sebagai Anggota Tetap hingga 22 Juli 2025  
*Effective as a Permanent Member until July 22, 2025*  
2) Diwakili oleh pejabat yang ditunjuk dan berwenang untuk mewakili pada rapat tanggal 8 Agustus 2025  
*Represented by a duly appointed and authorized official at the meeting held on August 8, 2025*
- (7) Efektif sebagai Anggota Tetap sejak 22 Juli 2025  
*Effective as a Permanent Member since July 22, 2025*
- (8) Diwakili oleh pejabat yang ditunjuk dan berwenang untuk mewakili pada rapat tanggal 10 Februari dan 8 Agustus 2025  
*Represented by a duly appointed and authorized official at the meetings held on February 10 and August 8, 2025*

## 2. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

### i. Struktur Organisasi dan Fungsi

Dalam hal penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, terdapat fungsi Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi yang berada dibawah Satuan Kerja Manajemen Risiko.

### ii. Tugas dan Tanggungjawab

1. Memberikan masukan dalam penyusunan dan penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi baik kepada Direksi SMBC Indonesia maupun kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi;
2. Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dalam melakukan proses Manajemen Risiko Terintegrasi;
3. Melakukan penilaian atau perhitungan kecukupan modal terintegrasi;
4. Melakukan pemantauan risiko pada Konglomerasi dengan melakukan pemantauan terhadap hasil penilaian profil risiko setiap Lembaga Jasa Keuangan anggota Konglomerasi, tingkat risiko secara terintegrasi dan profil risiko secara terintegrasi dari Konglomerasi;
5. Melakukan *stress test* terhadap kemampuan Konglomerasi dalam menghadapi situasi *stress* yang spesifik pada Konglomerasi atau pada pasar secara umum;
6. Melaksanakan kaji ulang secara berkala terhadap keakuratan metodologi penilaian risiko;

## 2. The Integrated Risk Management Unit

### i. Organization Structure and Functions

*In terms of implementing Integrated Risk Management, there is an Integrated Risk Management Unit Function, which is under the Risk Management Unit.*

### ii. Duties and Responsibilities

1. *To provide input in the preparation and improvement of Integrated Risk Management policies to both SMBC Indonesia's BOD and Integrated Risk Management Committee;*
2. *To monitor the implementation of Integrated Risk Management policy, including developing the procedures for implementing the Integrated Risk Management process;*
3. *To conduct assessment or calculation for integrated capital adequacy;*
4. *To conduct risk monitoring in the Conglomerate by monitoring the Financial Services Institution risk profile assessment result of each member of the Conglomerate, risk appetite in an integrated manner and integrated risk profile of the Conglomerate;*
5. *To perform stress tests on the Conglomerate's capability in facing stress scenarios specific to the Conglomerate or market in general;*
6. *To carry out periodic reviews on the accuracy of risk assessment methodology, the adequacy of the*

kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko; ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko secara terintegrasi;

7. Mengkaji ulang dampak masuknya lini bisnis baru dalam Konglomerasi yang dapat berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko Konglomerasi;
8. Memberi informasi kepada KMRT terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
9. Menyusun dan menyampaikan Laporan Profil Risiko dan Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi secara berkala kepada Direktur/Kepala Manajemen Risiko PIKK, KMRT dan regulator.

*risk management information system implementation, the appropriateness of policies and procedures, and the determination of risk limits in an integrated manner;*

7. *Reviewing the impact from the entry of new line of business to the Conglomerate, which can significantly affect the Conglomerate's risk exposures;*
8. *To provide information to Integrated Risk Management Committee regarding issues that need to be followed up related to the evaluation result of the Integrated Risk Management implementation;*
9. *To prepare and deliver the Integrated Risk Profile and Capital Adequacy periodically reports to the relevant Director/Head of Risk Management of the FCHC, Integrated Risk Management Committee and Regulators.*

**iii. Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab**

Satuan Kerja Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2025 sebagai berikut:

**iii. Implementation of Duties and Responsibilities**

*Integrated Risk Management Unit have performed the following duties and responsibilities in 2025 as follow:*

No	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>	Realisasi tahun 2025 <i>Realization of Year 2025</i>
1.	<p>Kaji Ulang Kebijakan Manajemen Risiko dan Kecukupan Permodalan Terintegrasi untuk KK SMBC</p> <p><i>Review of the Policy of Integrated Risk Management and Integrated Capital Adequacy for SMBC Financial Conglomerate (FC).</i></p>	<p>Persetujuan atas kebijakan telah diperoleh pada bulan Juli 2025.</p> <p><i>Approval of the policy has been obtained on July 2025.</i></p>
2.	<p>Melaksanakan kaji ulang secara berkala terhadap keakuratan</p>	<p>Kaji ulang untuk penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko, ketepatan kebijakan dan</p>

<p>penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko, ketepatan kebijakan dan prosedur.</p>	<p>prosedur dilakukan sebagai bagian dari penyusunan Prosedur Manajemen Risiko dan Kecukupan Permodalan Terintegrasi.</p>
<p><i>To carry out periodic review on the accuracy of risk assessment, the adequacy of the risk management information system implementation, the appropriateness of policy and procedure.</i></p>	<p><i>Review of the accuracy of risk assessment, the adequacy of the risk management information system implementation, the appropriateness of policy and procedure was conducted as part of the preparation of the Integrated Risk Management and Capital Adequacy Procedure.</i></p>
<p><b>3.</b> Melakukan kerjasama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko anggota KK SMBC untuk menyusun Laporan Profil Risiko Terintegrasi dan Kecukupan Permodalan Terintegrasi.</p>	<p>Hasil dari kerjasama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko anggota KK SMBC telah dilakukan dengan mempresentasikan Laporan Profil Risiko Terintegrasi dan Kecukupan Modal Terintegrasi menggunakan data posisi Desember 2024 dan Juni 2025 pada rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.</p>
<p><i>Collaborating with the Risk Management Working Unit/Function of the members of SMBC FC to prepare Integrated Risk Profile and Integrated Capital Adequacy report.</i></p>	<p><i>The result of collaboration with Risk Management Unit with member of SMBC FC have been carried out by presenting the Integrated Risk Profile and Integrated report Capital Adequacy using data position of December 2024 and June 2025 at the IRMC meeting.</i></p>
<p><b>4.</b> KK SMBC telah menyampaikan Laporan Profil Risiko Terintegrasi dan Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi.</p>	<p>Pada tahun 2025, Laporan Profil Risiko Terintegrasi dan Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi KK SMBC posisi Desember 2024 dan Juni 2025 telah disampaikan kepada PIKK, KMRT dan juga Regulator.</p>
<p><i>SMBC FC has prepared the Integrated Risk Profile report and Integrated Capital Adequacy report.</i></p>	<p><i>In 2025, the Integrated Risk Profile report and Integrated Capital Adequacy report of SMBC FC as of December 2024 and June 2025 have been presented to PIKK, IRMC and submitted to the Regulators.</i></p>
<p><b>5.</b> Berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk melakukan pemantauan terhadap risiko di masing-masing entitas anggota KK SMBC.</p>	<p>Hasil pemantauan telah dilaporkan pada rapat KMRT.</p>
<p><i>Together with Risk Management Unit in SMBC Indonesia have conduct risk monitoring in SMBC FC.</i></p>	<p><i>Monitoring has been carried out and result have been presented in the IRMC meeting.</i></p>

## G. Penyusunan dan Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

KK SMBC telah memiliki Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang disusun berdasarkan peraturan otoritas yang terkait termasuk namun tidak terbatas kepada Peraturan Bank Indonesia, Peraturan OJK terkait perbankan, perbankan Syariah, perusahaan pembiayaan dan Lembaga jasa keuangan lainnya, termasuk Pasar Modal.

### Pedoman Tata Kelola Terintegrasi memuat:

1. Kerangka Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC bagi PIKK, terdiri dari:

a.	Tugas dan Tanggung Jawab SMBC Indonesia sebagai PIKK	<i>Duties and Responsibilities of SMBC Indonesia as FCHC</i>
b.	Dewan Komisaris 1) Struktur Keanggotaan 2) Persyaratan Dewan Komisaris 3) Pemilihan Anggota Dewan Komisaris 4) Rangkap Jabatan 5) Komisaris Independen 6) Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 7) Rapat dan Keputusan Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners 1) Membership Structure 2) Requirements for the Board of Commissioners 3) Selection of Member of the Board of Commissioners 4) Concurrent Positions 5) Independent Commissioner 6) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners 7) Meetings and decisions taken by the Board of Commissioners</i>
b.	Direksi 1) Struktur Keanggotaan 2) Persyaratan Direksi 3) Pemilihan Anggota Direksi 4) Rangkap Jabatan 5) Tugas dan Tanggung Jawab Direksi 6) Rapat dan Keputusan Direksi	<i>Board of Directors 1) Membership Structure 2) Requirements for the Board of Directors 3) Selection of Member of the Board of Directors 4) Concurrent Positions 5) Duties and responsibilities of the Board of Directors 6) Meetings and decisions taken by the Board of Directors</i>
c.	Komite Tata Kelola Terintegrasi 1) Keanggotaan 2) Tugas dan Tanggung Jawab Komite 3) Rapat	<i>Integrated Governance Committee 1) Committee's Membership 2) Duties and responsibilities of the Committee 3) Meeting</i>
d.	Kepatuhan Terintegrasi	<i>Integrated Compliance Function</i>
e.	Audit Internal Terintegrasi	<i>Integrated Internal Audit Function</i>
f.	Manajemen Risiko Terintegrasi	<i>Integrated Risk Management</i>

## G. Preparing and Implementation of Integrated Governance Manual

SMBC FC has established an Integrated Governance Manual based on the related Authority's regulations including without limitation to Bank Indonesia regulation, OJK regulations for banking, sharia banking, financing company and other financial services institution, as well as Capital Market.

### The Integrated Governance Manual consists of:

Framework of Integrated Governance SMBC FC for the FCHC, which consists of:

	1) Komite Manajemen Risiko Terintegrasi 2) Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi	1) <i>Integrated Risk Management Committee</i> <i>Integrated Risk Management Unit</i>
g.	Tata Kelola (Sekretaris Perusahaan)	<i>Governance (Corporate Secretary)</i>

2. Penerapan Sistem CxO dalam PIKK

*Implementation of CxO System in FCHC*

a.	Penerapan Sistem CxO 1) Jenis Grup CxO yang akan ditempatkan 2) Penunjukan/pemberhentian CxO 3) Administrasi 4) Posisi yang dilakukan bersamaan 5) Grup CEO 6) Grup CSO 7) Grup CFO 8) Grup CRO 9) Grup CCO 10) Grup CHRO 11) Grup CIO 12) Grup CDIO 13) Grup CBOO 14) Grup CAE	<i>CxO System Implementation</i> 1) <i>Type of Group CxO to be Deployed</i> 2) <i>Appointment/Dismissal of CxO</i> 3) <i>Administration</i> 4) <i>Concurrent Position</i> 5) <i>Group CEO</i> 6) <i>Group CSO</i> 7) <i>Group CFO</i> 8) <i>Group CRO</i> 9) <i>Group CCO</i> 10) <i>Group CHRO</i> 11) <i>Group CIO</i> 12) <i>Group CDIO</i> 13) <i>Group CBOO</i> 14) <i>Group CAE</i>
b.	Kepala Unit Bisnis 1) Jenis-Jenis Unit Bisnis 2) Penunjukan/pemberhentian Kepala Unit Bisnis 3) Administrasi 4) Peran dan Tanggung Jawab 5) Kepala Unit Bisnis – Korporasi 6) Kepala Unit Bisnis – Global Markets 7) Kepala Unit Bisnis - Ritel	<i>Business Unit Heads</i> 1) <i>Types of Business Units</i> 2) <i>Appointment/Dismissal of Head of Business Units</i> 3) <i>Administration</i> 4) <i>Roles and Responsibilities</i> 5) <i>Business Unit Head – Corporate</i> 6) <i>Business Unit Head – Global Markets</i> 7) <i>Business Unit Head – Retail</i>
c.	Forum	<i>Forum</i>

3. Kerangka Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC bagi Lembaga Jasa Keuangan terdiri dari:

*Framework of Integrated Governance for Financial Service Institutions of the SMBC FC, which consists of:*

a.	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Anggota Konglomerasi Keuangan	<i>Duties and Responsibilities of the Board of Directors of SMBC FC Members</i>
b.	BTPNS 1) Dewan Komisaris 2) Direksi 3) Dewan Pengawas Syariah	<i>BTPNS</i> 1) <i>Board of Commissioners</i> 2) <i>Board of Directors</i> 3) <i>Sharia Supervisory Board</i>
c.	BTPNS Ventura 1) Dewan Komisaris 2) Direksi 3) Dewan Pengawas Syariah	<i>BTPNS Ventura</i> 1) <i>Board of Commissioners</i> 2) <i>Board of Directors</i> 3) <i>Sharia Supervisory Board</i>
d.	OTO	<i>OTO</i>

	1) Dewan Komisaris 2) Direksi	1) <i>Board of Commissioners</i> 2) <i>Board of Directors</i>
e.	SOF 1) Dewan Komisaris 2) Direksi	SOF 1) <i>Board of Commissioners</i> 2) <i>Board of Directors</i>
f.	Kepatuhan, Fungsi Audit Internal dan Audit Eksternal	<i>Compliance. Internal Audit, and External Audit</i>
g.	Pelaksanaan Fungsi Manajemen Risiko	<i>Implementation of Risk Management Function</i>
h.	Kebijakan Remunerasi	<i>Remuneration Policy</i>
i	Pengelolaan Konflik Kepentingan	<i>Management of Conflicts of Interest</i>
j.	Larangan Kepemilikan Silang	<i>Cross Ownership Prohibition</i>

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi telah dikaji ulang pada tahun 2025 dan diterbitkan pada 28 Januari 2026.

*The Integrated Governance Manual has been reviewed in 2025 and issued on January 28, 2026.*

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC telah disampaikan oleh Direksi PIKK kepada Direksi Anggota KK SMBC untuk dipatuhi dan dilaksanakan.

*The Integrated Governance Manual of the SMBC FC had been submitted by BOD of the FCHC to BOD of SMBC FC Members to be complied and implemented.*

Hasil Tata Kelola Terintegrasi telah mencerminkan bahwa PIKK dan Anggota KK SMBC telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan akan secara berkelanjutan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi tersebut.

*The result of Integrated Governance shows that the FCHC and SMBC FC Members have implemented the principles of good governance in accordance with the Integrated Corporate Governance Manual and will sustain implement the said Integrated Governance Manual.*

#### **H. Peringkat dan Kesimpulan Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Posisi 31 Desember 2025**

#### ***H. Rating and Conclusion of Self Assessment of Implementation of Integrated Governance for the position of 31 December 2025***

<b>Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola PIKK dan masing-masing Anggota KK SMBC</b> <b><i>Self-Assessment Result of Governance Implementation at FCHC and Respective SMBC FC Members</i></b>		
	<b>Peringkat Rating</b>	<b>Definisi Peringkat Rating Definition</b>
<b>PIKK FCHC SMBC Indonesia</b>	2 (Dua) 2(Dua)	Peringkat komposit 2 (dua) mencerminkan bahwa Manajemen telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum <b>baik</b> . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola, maka secara umum

		<p>kelemahan tersebut dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen.</p> <p><i>Rating of 2 (two) reflects that the management has conducted the implementation of GCG is generally <b>well</b>. This is reflected by adequate fulfillment of GCG's principles. If there is any weakness in the implementation of GCG's principles, then in general the shortcoming is less significant and revision can be done by the management in a normal course.</i></p>
<p><b>Anggota KK SMBC</b> <b>Member SMBC FC</b> BTPNS</p>	<p>2 (Dua) 2 (Two)</p>	<p>Peringkat komposit 2 (dua) mencerminkan bahwa Manajemen telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum <b>baik</b>. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola, maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen.</p> <p><i>Rating of 2 (two) reflects that the management has conducted the implementation of GCG is generally <b>well</b>. This is reflected by adequate fulfillment of GCG's principles. If there is any weakness in the implementation of GCG's principles, then in general the shortcoming is less significant and revision can be done by the management in a normal course.</i></p>
<p><b>Anggota KK SMBC</b> <b>Member SMBC FC</b> BTPNS Ventura</p>	<p>2 (Dua) 2 (Two)</p>	<p>Mencerminkan manajemen telah melakukan penerapan tata kelola yang baik yang secara umum <b>baik</b>. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola yang baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola yang baik, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen.</p> <p><i>Reflects that the management has conducted the implementation of GCG is generally <b>well</b>. This is reflected by adequate fulfillment of GCG's principles. If there is any weakness in the implementation of GCG's principles, then in general the shortcoming is</i></p>

		<p><i>less significant and revision can be done by the management in a normal course.</i></p>
<p><b>Entitas Anggota</b> <b>Member Entity</b> OTO</p>	<p>1 (Satu) 1 (One)</p>	<p>Mencerminkan manajemen telah melakukan penerapan tata kelola yang baik yang secara umum <b>sangat baik</b>. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip tata kelola yang baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola yang baik, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen.</p> <p><i>Reflects that the management has conducted the implementation of GCG is generally <b>very well</b>. This is reflected by the very adequate fulfillment of GCG's principles. If there is any weakness in the implementation of GCG's principles, then in general the shortcoming is not significant and revision can be done immediately by the management.</i></p>
<p><b>Entitas Anggota</b> <b>Member Entity</b> SOF</p>	<p>1 (Satu) 1 (One)</p>	<p>Mencerminkan manajemen telah melakukan penerapan tata kelola yang baik yang secara umum <b>sangat baik</b>. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip tata kelola yang baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola yang baik, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen.</p> <p><i>Reflects that the management has conducted the implementation of GCG is generally <b>very well</b>. This is reflected by the very adequate fulfillment of GCG's principles. If there is any weakness in the implementation of GCG's principles, then in general the shortcoming is not significant and revision can be done immediately by the management</i></p>



- a. Jumlah, komposisi dan kompetensi dari Dewan Komisaris dan Direksi PIKK telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris PIKK yang menjabat telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PIKK dan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK, karenanya sah bertindak secara hukum.
- c. Jumlah dan komposisi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah sesuai dengan kebutuhan KK SMBC serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite dengan memperhatikan keterwakilan masing-masing anggota KK SMBC. Demikian juga dengan kompetensi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Sebagai satuan kerja pelaksana Terintegrasi, PIKK telah menetapkan Satuan Kerja Audit Intern SMBC Indonesia untuk melaksanakan Fungsi Audit Intern Terintegrasi, Divisi Kepatuhan SMBC Indonesia untuk melaksanakan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko SMBC Indonesia untuk melaksanakan Fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi. Kecukupan jumlah dan kompetensi dari satuan kerja/fungsi yang dimaksud telah memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Infrastruktur tata kelola telah memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku antara lain tersedianya Pedoman Tata Kelola pada setiap LJK KK SMBC, Piagam Korporasi, Pedoman
  - a. *The number, composition and competence of BOC and BOD of FCHC are in accordance with the prevailing regulations.*
  - b. *The incumbent members of BOD and BOC of FCHC have obtained approval from the General Meeting of Shareholders ("GMS") of FCHC and have passed the fit and proper Test of Financial Services Authority ("OJK"), therefore, they are legally authorized to act.*
  - c. *The number and composition of the members of the Integrated Governance Committee and the Integrated Risk Management Committee are in accordance with the needs of the SMBC FC as well as the efficiency and effectiveness of the implementation of the Committee's duties by considering the representation of each member of SMBC FC. Likewise, the competence of the members of the Integrated Governance Committee and the Integrated Risk Management Committee is in accordance with the prevailing regulations.*
  - d. *As an implementing work unit for Integrated Governance, the FCHC has established the Internal Audit Work Unit of SMBC Indonesia to carry out the Integrated Internal Audit Function, the Compliance Division of SMBC Indonesia to carry out the Integrated Compliance Function and the Risk Management Work Unit of SMBC Indonesia to carry out the Integrated Risk Management Function. The adequacy of the number and competence of the work units/functions are sufficient and in accordance with the prevailing regulations.*
  - e. *The governance infrastructure is adequate and in accordance with the prevailing regulations, including the availability of Good Corporate*

Tata Kelola Terintegrasi, Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

- f. Telah memiliki rencana strategis yang berupa Rencana Korporasi Konglomerasi Keuangan SMBC 2025-2029 disesuaikan dengan visi dan misi masing-masing Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan SMBC.
- g. Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 30 tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("PIKK"), PIKK telah mengajukan kembali kepada OJK permohonan persetujuan pembentukan SMBC Indonesia sebagai PIKK Operasional melalui surat Nomor S.335/DIR/CSO/V/2025 tanggal 7 Mei 2025 dan Nomor S.415/DIR/CCS/VI/2025 tanggal 18 Juni 2025, dengan rancangan anggaran dasar yang disetujui dalam RUPS Tahunan tanggal 22 April 2025 dan akan berlaku efektif setelah OJK menyetujui penunjukan dan menetapkan SMBC Indonesia sebagai PIKK Operasional.

**2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC adalah:**

Tidak terdapat nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan dari aspek ini.

**B. Proses Tata Kelola Terintegrasi**

**1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC adalah:**

PIKK telah melaksanakan optimalisasi tugas PIKK sesuai ketentuan OJK dan

*Governance Manual in each Financial Service Institutions of SMBC FC, Corporate Charter, Integrated Corporate Governance Manual, Integrated Risk Management Policy, Integrated Governance Committee Charter, and Integrated Risk Management Committee Charter.*

- f. *Strategic plan in the form of the SMBC FC Corporate Plan 2025–2029 aligned with the vision and mission of each FSI within the SMBC FC.*
- g. *In order to comply with OJK Regulation No. 30 of 2024 concerning Financial Conglomerate and Financial Conglomerate Holding Company ("FCHC"), FCHC has resubmitted applications to OJK for approval of the establishment of SMBC Indonesia as the Operational FCHC through Letter No. S.335/DIR/CSO/V/2025 dated 7 May 2025 and Letter No. S.415/DIR/CCS/VI/2025 dated 18 June 2025, along with the proposed Articles of Association as approved at the Annual GMS on 22 April 2025 which will become effective upon OJK's approval of the appointment and designation of SMBC Indonesia as the Operational FCHC.*

**2. Values that reflect weakness of the Integrated Governance Structure Aspect of SMBC FC, consists of:**

*There are no significant values that reflect the weakness of this aspect.*

**B. Integrated Governance Process**

**1. Values that reflect strength of the Integrated Governance Process Aspect of SMBC FC, consists of:**

*FCHC has optimized the execution of its duties in accordance with OJK regulations,*

Anggaran Dasar serta Piagam Korporasi dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Proses pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC telah berjalan dengan baik untuk mendukung kecukupan struktur Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC, dimana hal tersebut tercermin dari:

- a. Penunjukkan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PIKK serta Direktur dari PIKK yang melakukan pengawasan atas Lembaga Jasa Keuangan dalam KK SMBC, Manajemen Risiko Terintegrasi, maupun Tata Kelola dan Kepatuhan Terintegrasi telah dilaksanakan oleh SMBC Indonesia selaku PIKK dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi SMBC Indonesia telah sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola serta memenuhi ketentuan yang berlaku.
- c. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah berjalan dengan baik melalui pengembangan budaya kepatuhan serta penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal yang kuat, serta pemenuhan prinsip transparansi.
- d. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Satuan Kerja Audit Intern SMBC Indonesia yang melaksanakan fungsi Audit Intern Terintegrasi, Divisi Kepatuhan SMBC Indonesia yang melaksanakan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko SMBC Indonesia

*the Articles of Association, the Corporate Charter, and the Integrated Governance Manual.*

*The implementation process of Integrated Governance of SMBC FC has been running well to support the adequacy of the Integrated Governance structure of SMBC FC, which is reflected in:*

- a. *Appointment and engagement of BOC members and BOD member of FCHC and the Director of FCHC who supervise the Financial Services Institutions in SMBC FC, Integrated Risk Management, and Integrated Governance and Compliance have been implemented by SMBC Indonesia as the FCHC and in accordance with the prevailing regulations.*
- b. *The implementation of the duties and responsibilities of BOC and BOD of SMBC Indonesia has been in accordance with the principles of governance and in accordance with the prevailing regulations.*
- c. *The implementation of the duties and responsibilities of the Integrated Governance Committee and the Integrated Risk Management Committee has been running well through the development of a compliance culture and the implementation of strong risk management and internal control, as well as the fulfillment of the principle of transparency.*
- d. *The implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit Work Unit of SMBC Indonesia that carries out the Integrated Internal Audit function, the Compliance Division of SMBC Indonesia that carries out the Integrated Compliance Function and the Risk Management Work Unit of*

- yang melaksanakan Fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi telah memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku. Satuan Kerja/fungsi Terintegrasi tersebut telah melakukan kerjasama dan koordinasi dengan baik dengan divisi terkait pada BTPNS, BTPNS Ventura, OTO dan SOF.
- e. Penerbitan dokumentasi Terintegrasi seperti Piagam Korporasi, Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan Kecukupan Modal Terintegrasi, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan telah dikaji oleh para pihak di LJK KK SMBC.
- f. PIKK dan Anggota KK SMBC berupaya dan berproses dalam melakukan kombinasi kebijakan dan prosedur tata kelola sehingga dapat memenuhi persyaratan baik dari sisi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bagian dari suatu konglomerasi keuangan, tukar menukar informasi untuk kepentingan konsolidasi tidak mungkin dicegah namun dikelola agar dapat memperhatikan prinsip independensi dan kesetaraan informasi, oleh karenanya SMBC Indonesia memberlakukan kebijakan dan prosedur mengenai alur komunikasi dan Informasi Orang Dalam serta Transaksi Pribadi.
- g. Tugas dan tanggung jawab Direksi PIKK dalam kaitan dengan pengendalian intern telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Temuan audit telah ditindaklanjuti dengan arahan Dewan Komisaris PIKK dan untuk meningkatkan efektivitas
- SMBC Indonesia that carries out the Integrated Risk Management Function have met the requirements according to prevailing regulations. The Integrated Work Unit/function has collaborated and coordinated well with related divisions at BTPNS, BTPNS Ventura OTO and SOF.*
- e. The issuance of Integrated documentation such as the Corporate Charter, Integrated Corporate Governance Manual, Integrated Risk Management Policy and Integrated Capital Adequacy, Integrated Governance Committee Charter and Integrated Risk Management Committee Charter has been in accordance with the prevailing regulations and has been reviewed by the parties in the Financial Services Institution of SMBC FC.*
- f. The FCHC and SMBC FC Members strive and process in implementing a combination of governance policies and procedures so that they can meet the requirements both in terms of applicable laws and regulations. As part of a financial conglomerate, the exchange of information for the sake of consolidation cannot be prevented but is managed in order to observe the principles of independence and equality of information, therefore SMBC Indonesia implements policies and procedures regarding the Communication Line Procedure and Insider Information and Personal Transactions.*
- g. and responsibilities of the BOD of FCHC in relation to internal control has complied with prevailing regulations. Audit findings have been followed up under the direction of the BOC of FCHC to enhance the effectiveness of the Internal Audit function. A review of the effectiveness of the Internal Audit*

pelaksanaan kerja Internal Audit. Kaji ulang atas efektivitas pelaksanaan kerja Audit Intern telah dilakukan pada tahun 2025 oleh PwC Indonesia yang merupakan independent assessor. Hasil dari kaji ulang tersebut adalah "Generally Conform". Laporan Kaji Ulang Fungsi Satuan Kerja Audit Intern Periode 1 Juli 2022 - 30 Juni 2025 oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan ("KAP PWC") telah disampaikan kepada OJK pada bulan Agustus 2025. Kaji ulang berikutnya akan dilakukan di tahun 2028.

- h. Terkait dengan penunjukkan SMBC Indonesia sebagai PIKK Operasional, PIKK tengah melakukan kajian atas kebijakan dan prosedur yang terkait, serta menyiapkan langkah antisipatif sehubungan dengan rencana OJK mengeluarkan peraturan pelaksana terbaru terkait dengan tata kelola terintegrasi.

**2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC adalah:**

Tidak terdapat nilai-nilai yang signifikan yang mencerminkan kelemahan dari aspek ini.

**C. Hasil Tata Kelola Terintegrasi**

**1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC adalah:**

Hasil tata kelola terintegrasi KK SMBC di dukung oleh hasil penerapan tata kelola masing-masing LJK dalam KK SMBC yang berdasarkan penilaian sendiri penerapan tata kelola untuk posisi 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- SMBC Indonesia: Peringkat/rating 2 (Baik)

*function was conducted in 2025 by PwC Indonesia as an independent assessor. Result of the review is "Generally Conform". The Review Report of the Internal Audit Unit Function for the period 1 July 2022 – 30 June 2025 by Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan ("KAP PwC") was submitted to OJK in August 2025. The next review is scheduled for 2028.*

- h. *In relation to the designation of SMBC Indonesia as the Operational FCHC, FCHC is currently reviewing relevant policies and procedures and preparing anticipatory measures in response to OJK's planned issuance of updated implementing regulations on integrated governance.*

**2. Values that reflect weakness of the Integrated Governance Process Aspect of SMBC KK, consists of:**

*There are no significant values that reflect the weakness of this aspect.*

**C. Integrated Governance Outcome**

**1. Values that reflect strength of the Integrated Governance Outcome Aspect of SMBC FC, consists of:**

*The outcomes of integrated governance within SMBC FC are supported by the governance implementation results of each FSI within the SMBC FC, based on self-assessments as of 31 December 2025, as follows:*

- *SMBC Indonesia: Rating 2 (Good)*
- *BTPNS: Rating 2 (Good)*

- BTPNS: Peringkat/rating 2 (Baik)
- BTPNS Ventura: Peringkat/rating 2 (Baik)
- OTO: Peringkat/rating 1 (Sangat Baik): dan
- SOF: Peringkat/rating 1 (Sangat Baik)

Untuk Laporan Profil Risiko Terintegrasi KK SMBC posisi 31 Desember 2025, secara indikatif, hasil penilaian berada pada tingkat "Low to Moderate".

Kualitas dari hasil Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC telah memadai, hal ini tercermin dari:

- a. Pemegang Saham tidak melakukan intervensi dalam pengelolaan Konglomerasi Keuangan yaitu terhadap komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta tugas dan tanggung jawab Direksi yang mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional SMBC Indonesia, BTPNS, BTPNS Ventura OTO dan SOF sehingga berdampak pada berkurangnya keuntungan atau menyebabkan kerugian bagi SMBC Indonesia, BTPNS, OTO dan SOF.
- b. Rencana strategis masing-masing LJK dalam KK SMBC, baik SMBC Indonesia, BTPNS, BTPNS Ventura, OTO dan SOF didukung sepenuhnya oleh Pemegang Saham antara lain tercermin dari komitmen dan upaya Pemegang Saham untuk memperkuat permodalan LJK KK SMBC.
- c. Hasil rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing lembaga jasa keuangan dalam KK SMBC, baik SMBC Indonesia, BTPNS, BTPNS Ventura, OTO dan SOF serta rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah dituangkan dalam risalah rapat dan

- BTPNS Ventura: Rating 2 (Good)
- OTO: Rating 1 (Excellent)
- SOF: Rating 1 (Excellent)

*The Integrated Risk Profile Report of SMBC FC as of 31 December 2025, indicatively, the assessment result is at a "Low to Moderate" level.*

*The quality of the results of the Integrated Governance of SMBC FC has been adequate, this is reflected in:*

- a. *Shareholders do not intervene in the management of the Financial Conglomerate, namely the composition of BOC and BOD and the duties and responsibilities of the BOD which results in disruption of the operational activities of SMBC Indonesia, BTPNS, OTO and SOF, resulting in reduced profits or causing losses for SMBC Indonesia, BTPNS, BTPNS Ventura, OTO and SOF.*
- b. *The strategic plans of each FSI in the SMBC FC, namely SMBC Indonesia, BTPNS, BTPNS Ventura, OTO and SOF are fully supported by Shareholders, among others, as reflected in the commitment and efforts of Shareholders to strengthen the capital of the FSI in SMBC FC.*
- c. *The results of BOC meetings, BOD meetings, joint meetings of BOC and BOD of each financial services institution in SMBC FC, namely SMBC Indonesia, BTPNS, BTPNS Ventura, OTO and SOF as well as the Integrated Governance Committee and Integrated Risk Management Committee meetings have been outlined in the minutes of the meeting and are well documented.*

didokumentasikan dengan baik. Selama periode pelaporan, tidak terdapat *dissenting opinion*.

- d. Laporan-laporan Terintegrasi KK SMBC seperti Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Laporan Profil Risiko Terintegrasi, Laporan Kecukupan Modal Terintegrasi serta Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi akan disampaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik menyangkut cakupan yang harus disampaikan maupun batas waktu penyampaian.
- e. Kinerja permodalan telah dikelola dengan baik serta mampu menghadapi risiko yang timbul dari masing-masing LJK dalam KK SMBC.
- f. Penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh LJK KK SMBC seperti *fraud* dan pelanggaran ketentuan Otoritas baik yang telah diselesaikan maupun yang sedang dalam proses penyelesaian akan didasarkan ketentuan yang berlaku serta tindakan preventif telah dilakukan agar hal tersebut tidak berulang di kemudian hari.

## **2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi KK SMBC adalah:**

Masih terdapat sanksi denda yang dikenakan regulator terhadap keterlambatan dan/atau kesalahan penyampaian laporan. Bank dalam hal ini terus menerus melakukan sosialisasi atas komitmen Bank akan “Zero Penalties” dan penerapan budaya kepatuhan yang lebih aktif. Bank juga menerapkan penyusunan *Root Cause Analysis* dalam setiap denda yang dikenakan dan melakukan tindak lanjut serta langkah perbaikan dan pencegahan agar kesalahan serupa tidak terulang atau dapat dihindari semaksimal mungkin.

*During the reporting period, there was no dissenting opinion.*

- d. *Integrated Reports of SMBC FC such as the Integrated Governance Implementation Assessment Report, Integrated Risk Profile Report, Integrated Capital Adequacy Report and Annual Report on The Implementation of Integrated Governance will be submitted in accordance with the prevailing regulations regarding the scope that must be submitted and the submission deadline.*
- e. *Capital performance has been managed well and is able to face risks arising from each FSI in SMBC FC.*
- f. *Resolution of problems faced by the FSI of the SMBC FC such as fraud and violations of the provisions of the Authority, both those that have been resolved and those that are in the process of being resolved, will be based on applicable provisions and preventive actions have been taken so that this does not recur in the future.*

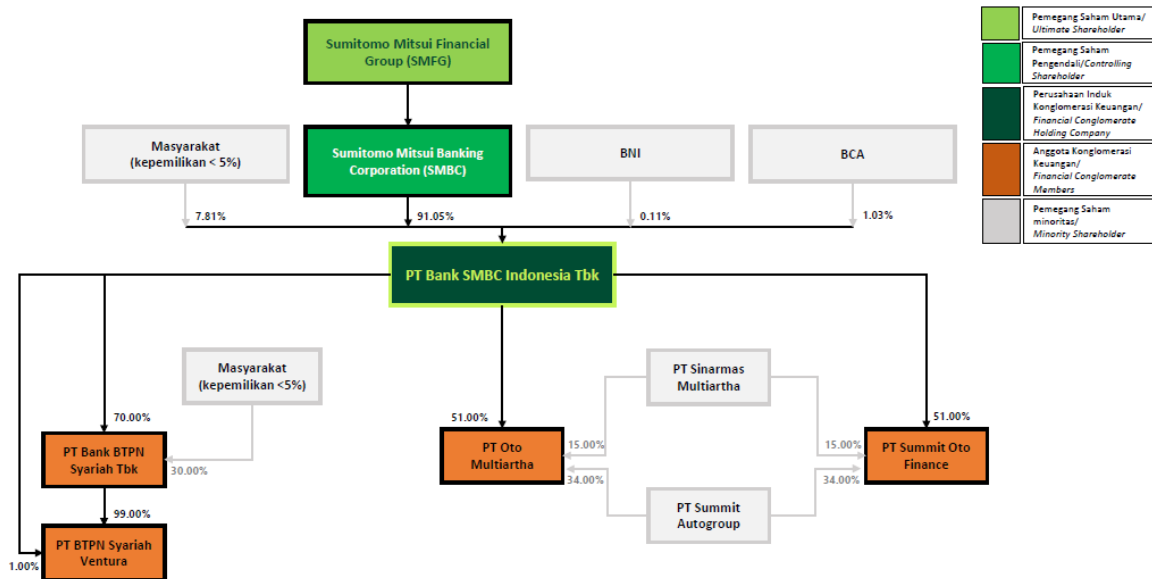
## **2. Values that reflect weakness of the Integrated Governance Outcome Aspect of SMBC FC, consists of:**

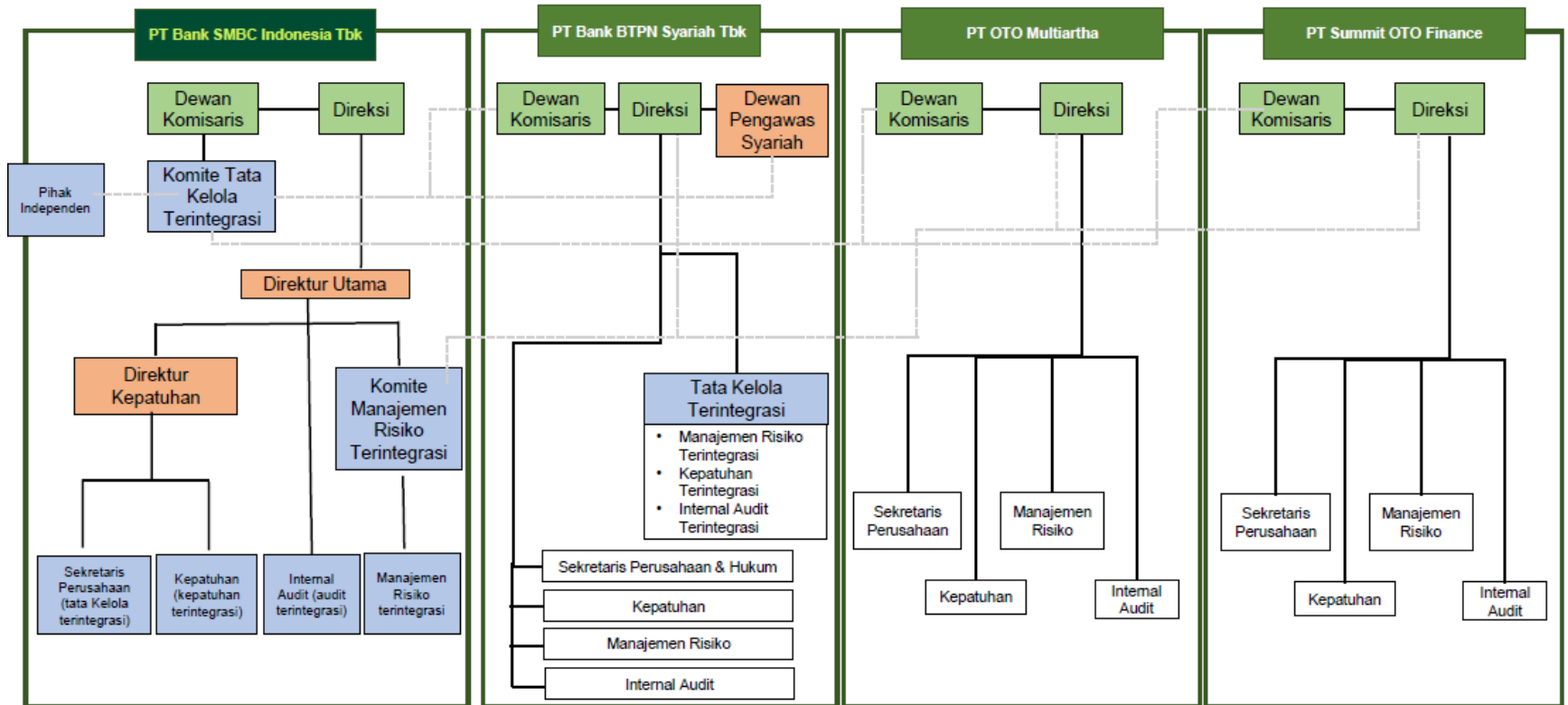
*Regulatory fines are still imposed due to delays and/or inaccuracies in report submissions. In response, the Bank continues to socialize its commitment to “Zero Penalties” and to strengthen a more proactive compliance culture. The Bank also implements Root Cause Analysis for every imposed fine and undertakes corrective and preventive actions to ensure similar issues do not recur or can be minimized.*

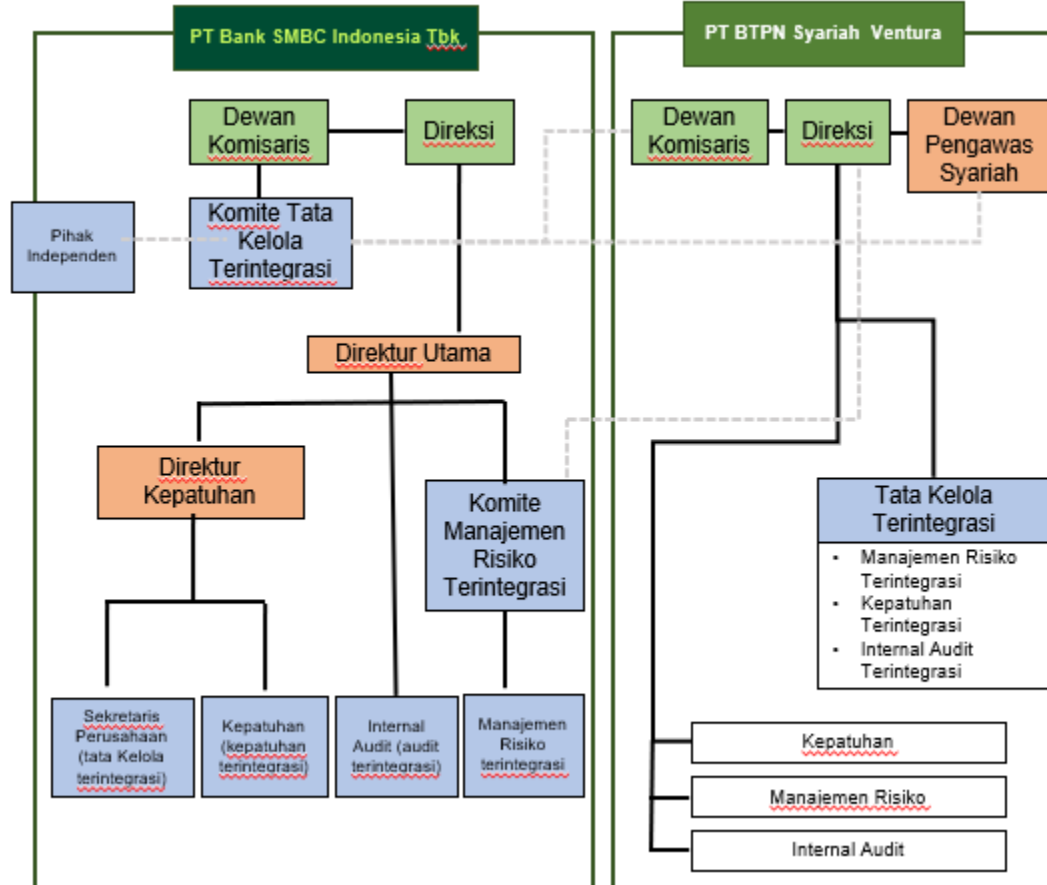
## II. Struktur Konglomerasi Keuangan *II. The Structure of SMBC Financial Conglomerate*

Struktur KK SMBC per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*The Structure of SMBC FC as of 31 December 2025 is as follows:*







Struktur KK SMBC dibentuk dengan memperhatikan ketentuan OJK terkait Konglomerasi Keuangan.

Struktur Konglomerasi Keuangan tersebut menggambarkan secara sistematis dari hubungan dan peranan para pihak-pihak yang terkait dengan KK SMBC, yaitu terdiri dari sebagai berikut:

- a. SMBC sebagai Pemegang Saham Pengendali dari PIKK (SMBC Indonesia) dan Anggota KK SMBC serta Pemegang Saham Pengendali Terakhir dari BTPNS, BTPNS Ventura, OTO dan SOF.
- b. Berasal dari PIKK (SMBC Indonesia) yaitu terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Corporate Secretary, Satuan Kerja Audit Intern yang melaksanakan Fungsi Audit Intern Terintegrasi, satuan Kerja Kepatuhan yang melaksanakan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi dan, Satuan Kerja Manajemen Risiko yang melaksanakan Fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi
- c. Berasal dari PIKK (SMBC Indonesia) dan Anggota KK SMBC (BTPNS, BTPNS Ventura, OTO dan SOF) yaitu Komite Tata Kelola Terintegrasi yang berada di bawah Dewan Komisaris PIKK (SMBC Indonesia) dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang berada di bawah Direksi PIKK (SMBC Indonesia).
- d. Berasal dari Anggota KK SMBC (BTPNS) terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Corporate Secretary & Hukum, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.
- e. Berasal dari Anggota KK SMBC (OTO) terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Corporate Secretary, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- f. Berasal dari Anggota KK SMBC (SOF) terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Corporate Secretary, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan

*The structure of the SMBC FC was established based on the provisions of OJK regarding Financial Conglomerate.*

*The structure of the Financial Conglomerate of the SMBC describes the relationship and roles of all related parties systematically in the SMBC FC, which consists of:*

- a. *SMBC as the Controlling Shareholder of the FCHC (SMBC Indonesia) and the SMBC FC Member as well as the Ultimate Shareholder of BTPNS, BTPNS Ventura, OTO, and SOF.*
- b. *From the FCHC (SMBC Indonesia), consist of BOC, BOD, Corporate Secretary, Internal Audit Work Unit which carries out the Integrated Internal Audit Function, Compliance Work Unit which carries out the Integrated Compliance Function and, Risk Management Work Unit which carries out the Integrated Risk Management Function.*
- c. *From the FCHC (SMBC Indonesia) and SMBC FC Members (BTPNS, BTPNS Ventura, OTO, and SOF), namely the Integrated Governance Committee which is under BOC of FCHC (SMBC Indonesia) and the Integrated Risk Management Committee under BOD of FCHC (SMBC Indonesia).*
- d. *From the SMBC FC Member (BTPNS), consist of BOC, the Sharia Supervisory Board, BOD, Corporate Secretary & General Counsel, Internal Audit, Compliance and Risk Management, and Integrated Governance.*
- e. *From the SMBC FC Member (OTO), consist of BOC, BOD, Corporate Secretary, Internal Audit, Compliance and Risk Management.*
- f. *From the SMBC FC Member (SOF), consist of the BOC, BOD, Corporate*

Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

- g. Berasal dari Anggota KK SMBC (BTPNS Ventura) terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Corporate Secretary & Hukum, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.
- h. Berasal dari Anggota KK SMBC (SMBC Indonesia) dan luar Entitas anggota (BTPNS, BTPNS Ventura, OTO dan SOF), yaitu pihak independen sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Setiap bagian dari Struktur Konglomerasi tersebut menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

*Secretary, Internal Audit, Compliance and Risk Management.*

- g. *From the SMBC FC Member (BTPNS Ventura), consist of BOC, the Sharia Supervisory Board, BOD, Corporate Secretary & General Counsel, Internal Audit, Compliance and Risk Management, and Integrated Governance.*
- h. *From outside of the FCHC (SMBC Indonesia) and SMBC FC Member (BTPNS, BTPNS Ventura, OTO, and SOF), an independent party as member of the Integrated Governance Committee.*

*Every element of the Financial Conglomerate's Structure conducts functions, duties and responsibilities in accordance with the prevailing regulations.*

### III. Struktur Kepemilikan Saham

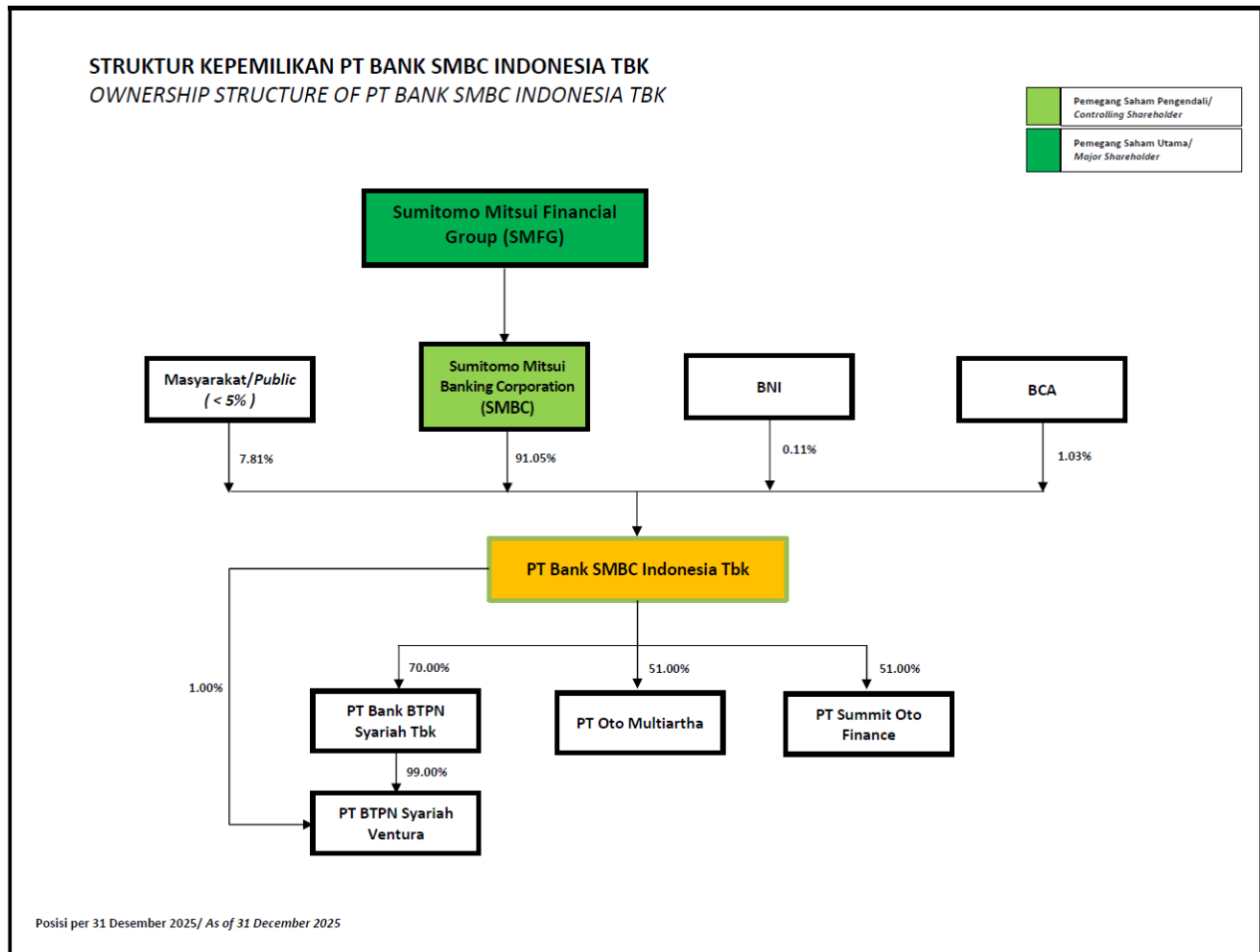
Struktur kepemilikan saham pada KK SMBC sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir (*Ultimate Shareholder*) untuk posisi 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

#### A. PIKK: SMBC Indonesia

### III. The Structure of Share Ownership

The share ownership structure in SMBC FC up to the Ultimate Shareholder for the position of December 31, 2025 is as follows:

#### A. FCHC: SMBC Indonesia



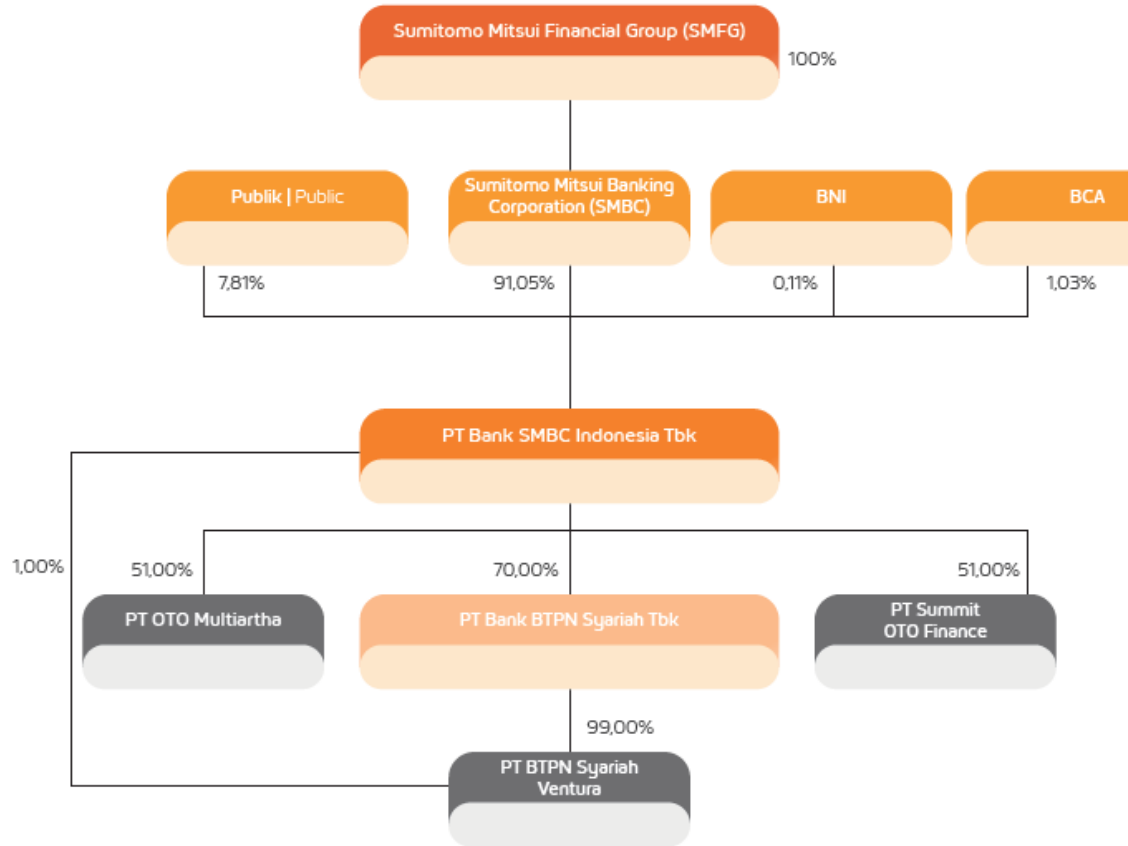
**B. Anggota KK SMBC: BTPNS**

**STRUKTUR KEPEMILIKAN**

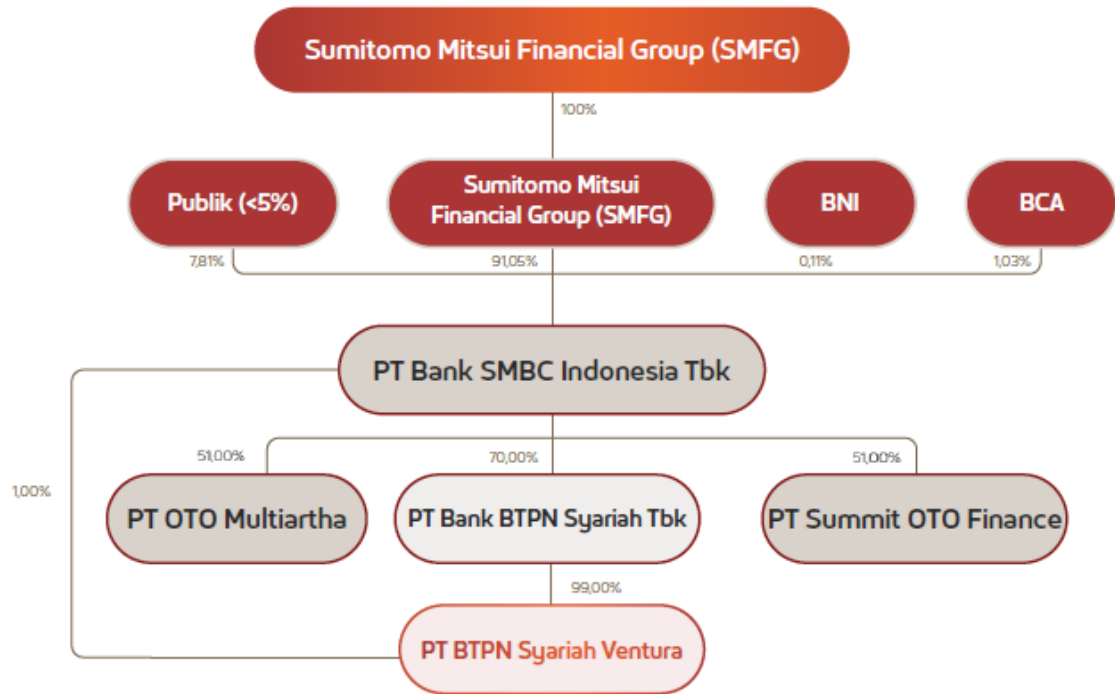
Posisi 31 Desember 2025

**B. Member of SMBC FC: BTPNS  
OWNERSHIP STRUCTURE**

As of December 31, 2025



## Susunan Kepemilikan Ventura

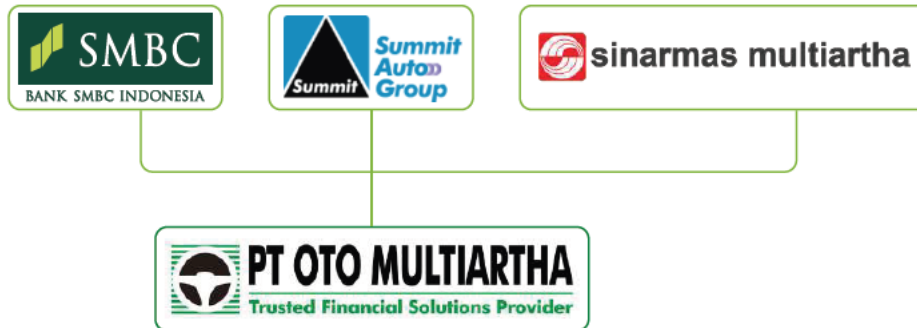


D. Anggota KK SMBC: OTO

D. Member of SMBC FC: OTO

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM

### SHAREHOLDERS' INFORMATION



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2025

### SHAREHOLDING COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2025

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	473.640.735	51,00%
PT Summit Auto Group	315.760.490	34,00 %
PT Sinarmas Multiarttha Tbk	139.306.099	15,00 %
Total	928.707.324	100,00%

## E. Anggota KK SMBC: SOF

## E. Member of SMBC FC: SOF



#### IV. Struktur Kepengurusan

##### A. PIKK: SMBC Indonesia

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi SMBC Indonesia per posisi 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

#### IV. The Structure of Management

##### A. FCHC: SMBC Indonesia

The Composition of BOC and BOC of SMBC Indonesia as of 31 December 2025 were as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners SMBC Indonesia		
Nama/ Name		Jabatan/ Title
	Chow Ying Hoong	Komisaris Utama President Commissioner
	Takeshi Kimoto	Komisaris Commissioner
	Ninik Herlani Masli Ridhwan	Komisaris Independen Independent Commissioner

**Dewan Komisaris / Board of Commissioners  
SMBC Indonesia**

**Nama/  
Name**

**Jabatan/  
Title**



Onny Widjanarko

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



Marita Alisjahbana

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



Kusumaningtuti  
Sandriharmy Soetiono

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Direksi / Board of Directors  
SMBC Indonesia

Nama/  
Name

Jabatan/  
Title



Henoch Munandar

Direktur Utama  
*President Director*



Jun Saito

Wakil Direktur Utama  
*Deputy President Director*



Michellina Laksmi  
Triwardhany

Wakil Direktur Utama  
*Deputy President Director*



Dini Herdini

Direktur Kepatuhan  
*Compliance Director*

Direksi / Board of Directors  
SMBC Indonesia

Nama/  
Name

Jabatan/  
Title



Atsushi Hino

Direktur  
Director



Yuki Terayama

Direktur  
Director



Merisa Darwis

Direktur  
Director



Hanna Tantani



Direktur  
Director





**B. Anggota KK SMBC: BTPNS**


Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah BTPNS sebagai Entitas Anggota Konglomerasi Keuangan grup SMBC per posisi 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:



**B. SMBC FC Member: BTPNS**


*The Composition of BOC, BOD, and Sharia Supervisory Board of BTPNS as the Member Entity of SMBC FC for position as of December 31, 2025 were as follows:*

<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners BTPNS</b>		
<b>Nama/ Name</b>		<b>Jabatan/ Title</b>
	Kemal Azis Stamboel	Komisaris Utama/Independen <i>President Commissioner/Independent</i>
	Mulya Effendi Siregar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
	Dewie Pelitawati	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
	Ongki Wanadjati Dana	Komisaris <i>Commissioner</i>

Direksi / Board of Directors BTPNS		
Nama/ Name		Jabatan/ Title
	Hadi Wibowo	Direktur Utama <i>President Director</i>
	Arief Ismail	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>
	Dewi Nuzulianti	Direktur <i>Director</i>
	Fachmy Achmad	Direktur <i>Director</i>

Direksi / Board of Directors BTPNS		
Nama/ Name		Jabatan/ Title
	Dwiyono Bayu Winantio	Direktur Director

Dewan Pengawas Syariah / Sharia Supervisory Board BTPNS		
Nama/ Name		Jabatan/ Title
	H. Ikhwan Abidin, MA	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board
	H. Muhamad Faiz, MA	Anggota Dewan Pengawas Syariah Sharia Board Member


Dewan Pengawas Syariah / <i>Sharia Supervisory Board</i> BTPNS		
Nama/ <i>Name</i>	Jabatan/ <i>Title</i>	
	H. Cecep Maskanul Hakim, M.Ec	Anggota Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Board Member</i>


**C. Anggota KK SMBC: BTPNS Ventura**


Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah BTPNS Ventura sebagai Entitas Anggota Konglomerasi Keuangan grup SMBC per posisi 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:


**C. SMBC FC Member: BTPNS Ventura**


*The Composition of BOC, BOD, and Sharia Supervisory Board of BTPNS as the Member Entity of SMBC FC for position as of December 31, 2025 were as follows:*

Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i> BTPNS Ventura		
Nama/ <i>Name</i>	Jabatan/ <i>Title</i>	
	Fachmy Achmad	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>

Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i> BTPNS Ventura		
Nama/ <i>Name</i>		Jabatan/ <i>Title</i>
	Dharma Putera	Komisaris <i>Commissioner</i>

Direksi / <i>Board of Directors</i> BTPNS Ventura		
Nama/ <i>Name</i>		Jabatan/ <i>Title</i>
	Antonius B. Priyadi	Direktur <i>Director</i>

Dewan Pengawas Syariah / <i>Sharia Supervisory Board</i> BTPNS ventura		
Nama/ <i>Name</i>		Jabatan/ <i>Title</i>
	H. Cecep Maskanul Hakim, B.Sc.,M.Ec	Ketua Dewan Pengawas Syariah <i>Chairman of the Sharia Supervisory Board</i>



Dewan Pengawas Syariah / <i>Sharia Supervisory Board</i> BTPNS ventura		
Nama/ <i>Name</i>		Jabatan/ <i>Title</i>
	Ir. Noor Choliz, M.Si	Anggota Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Board Member</i>

**D. Anggota KK SMBC: OTO**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi OTO sebagai Anggota KK SMBC per posisi 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**D. SMBC FC Member: OTO**

*The Composition of BOD and BOC of OTO as SMBC FC Member for position as of December 31, 2025 were as follows:*

Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i> OTO		
Nama/ <i>Name</i>		Jabatan/ <i>Title</i>
	Keishi Iwamoto	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>
	Toshiyuki Mitsui	Komisaris <i>Commissioner</i>

Dewan Komisaris / Board of Commissioners  
OTO

Nama/  
Name

Jabatan/  
Title



Murniaty Santoso

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



Muliawan Gunadi  
Kartarahardja

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Direksi / Board of Directors  
OTO

Nama/  
Name

Jabatan/  
Title



Akinori Otsu

Presiden Direktur  
*President Director*

Direksi / Board of Directors OTO		
Nama/ Name		Jabatan/ Title
	Nobuhiro Moroo	Direktur Director
	Ronny	Direktur Director
	Pieter Maruli Panjaitan	Direktur Director

**E. Anggota KK SMBC: SOF**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi OTO sebagai Anggota KK SMBC per posisi 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**E. SMBC FC Member: SOF**

*The Composition of BOC and BOD of SOF as the SMBC FC Member for position as of December 31, 2025 were as follows:*

Dewan Komisaris / Board of Commissioners  
SOF

Nama/  
Name

Jabatan/  
Title



Yosuke Unigame

Presiden Komisaris  
*President Commissioner*



Murniaty Santoso

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



Doddy Susanto

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Dewan Komisaris / Board of Commissioners  
SOF**

**Nama/  
Name**

**Jabatan/  
Title**



Hanna Tantani

Komisaris  
*Commissioner*

**Direksi / Board of Directors  
SOF**

**Nama/  
Name**

**Jabatan/  
Title**




Victoria Rusna

Presiden Direktur  
*President Director*



Kemaludin Fajar

Direktur  
*Director*

Direksi / Board of Directors SOF		
Nama/ Name		Jabatan/ Title
	Yanuar Pribadi	Direktur Director

## V. Kebijakan Transaksi Intra-Grup

Pengertian transaksi intra-grup adalah transaksi yang terjadi atas ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Adapun jenis-jenis transaksi intra-grup yang dapat menimbulkan risiko transaksi intra-grup antara lain dari:

1. Kepemilikan silang antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan;
2. Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek;
3. Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu Lembaga Jasa Keuangan dari Lembaga Jasa Keuangan lain dalam Konglomerasi Keuangan;
4. Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off-balance sheet* seperti jaminan dan komitmen;

## V. The Intra-Group Transaction Policy

*Intra-Group transaction is the risk arising from the dependency of an entity, either directly or non-directly, towards other entity within the Financial Conglomerate to fulfill its obligations written or non-written that are followed by funds transfer and/or not followed by funds transfer.*

*The policy of intra-group transaction has incorporated factors to identify intra-group transaction which causes intra-group transaction risks, among others from:*

1. *Cross-ownership amongst FSIs within a Financial Conglomerate;*
2. *Centralization of short-term liquidity management;*
3. *Guarantees, loans, and commitments that are provided or obtained by an FSI from other FSI within a Financial Conglomerate;*
4. *Exposure to the controlling shareholder, including the exposure of loans and off-balance sheet such as guarantees and commitments;*

5. Pembelian atau penjualan aset kepada Lembaga Jasa Keuangan lain dalam satu Konglomerasi Keuangan;
6. Transfer risiko melalui reasuransi; dan/atau transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga di antara Lembaga Jasa Keuangan dalam satu Konglomerasi Keuangan.

5. *The purchase or sale of assets to another FSI within one Financial Conglomerate;*
6. *Transfer of risk through reinsurance; and/or transactions to divert third party risk exposure amongst FSIs within one Financial Conglomerate.*

Dalam proses identifikasi risiko inheren transaksi intra-grup parameter yang dapat digunakan dalam proses pengukuran antara lain sebagai berikut:

*Risk identification for inherent parameters that could be used in measuring the severity of Intra-Group Transactions are as follows:*

1. Komposisi transaksi intra-grup dalam Konglomerasi Keuangan yang menggunakan rasio atau indikator antara lain total transaksi intra-grup dibandingkan dengan total aset, total transaksi intra-grup termasuk intra-grup *off balance sheet* dibandingkan dengan total modal, eksposur kepada pemegang saham pengendali (termasuk eksposur pinjaman dan *off balance sheet* seperti jaminan dan komitmen) dan sebagainya.
2. Dokumentasi dan kewajaran dengan menggunakan indikator antara lain dokumentasi perjanjian, pemenuhan azas *arm's length* (kewajaran transaksi) dan dampak transaksi kepada kinerja keuangan Lembaga Jasa Keuangan.
3. Informasi lainnya dengan menggunakan parameter antara lain terdapat sentralisasi manajemen terkait dengan likuiditas jangka pendek, dukungan intra-grup tidak mengikat secara hukum dan/atau tidak dapat dieksekusi, penyediaan jasa manajemen dan jasa lainnya seperti kegiatan *back-office* antar perusahaan dalam satu grup dan pembelian atau penjualan aset kepada perusahaan lain dalam satu grup.

1. *The composition of intra-group transaction in the Financial Conglomerate using ratio or indicator such as total amount of intra-group transaction compared to total asset, total amount of intra-group transaction including Off Balance Sheet intra-group compared to total capital, exposure toward the Controlling Shareholder (including loan exposure and off-balance sheet such as guarantee and commitment) and others.*
2. *Documentation and judgment by using indicator such as agreement documentation, fulfillment of arm's length principle (judgment of transaction) and impact of transaction on the financial performance of the Financial Service Institutions.*
3. *Other information such as management centralization related to short term liquidity, support of intra-group which is not legally blinded and/or could not be executed, supply of service of management and other services such as back-office between Financial Service Institutions in one group and purchase or sell asset to other Financial Service Institutions in one group.*

Kebijakan dan prosedur terkait transaksi atau risiko intra-grup pada SMBC Indonesia sebagai PIKK telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko dan Kecukupan Modal Terintegrasi.

*The intra-group transaction policy and procedure of SMBC Indonesia as the FCHC has been stipulated in the Integrated Governance Manual, Integrated Risk Management and Capital Adequacy Policy and Procedure.*

**VI. Laporan Penilaian Sendiri Tata Kelola PIKK Posisi 31 Desember 2025**

**VI. Self-Assessment Report on the Implementation of GCG of FCHC for position as of December 31, 2025**

**LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT)  
PENERAPAN TATA KELOLA**

**THE SELF-ASSESSMENT REPORT  
ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

Nama Bank : **PT Bank SMBC Indonesia Tbk**  
Posisi : **31 Desember 2025**

*Bank's Name* : **PT Bank SMBC Indonesia Tbk**  
*Position Date* : **December 31, 2025**

<b>Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Penerapan Tata Kelola</b> <i>Self-Assessment Result of Governance Implementation</i>		
<b>Peringkat</b> <i>Rating</i>		<b>Definisi Peringkat</b> <i>Rating Definition</i>
<b>Individual</b> <i>Individual</i>	<b>2</b>	<b>Baik</b> <b>Good</b>
<b>Konsolidasi</b> <b>Consolidated</b>	<b>2</b>	<b>Baik</b> <b>Good</b>
<b>Analisis</b> <b>Analysis</b>		
<p>Peringkat komposit 2 (dua) mencerminkan bahwa Manajemen telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum <b>baik</b>. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola.</p> <p>Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola, maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen.</p> <p><i>Rating of 2 (two) reflects that the management has conducted the implementation of GCG is generally well.</i></p>		

*This is reflected by adequate fulfillment of GCG's principles. If there is any weakness in the implementation of GCG's principles, then in general the shortcoming is less significant and revision can be done by the management in a normal course.*

Kesimpulan atas penilaian pelaksanaan tata kelola PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("Bank") dengan mempertimbangkan faktor-faktor penilaian tata kelola secara komprehensif dan terstruktur adalah sebagai berikut:

**A. Governance Structure**

**Faktor-faktor positif aspek governance structure Bank:**

Struktur dan infrastruktur tata kelola Bank dinilai cukup baik didalam mendukung berjalannya proses penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik, untuk menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan para Pemangku Kepentingan Bank.

Struktur tata kelola Bank mencakup Direksi, Dewan Komisaris, komite, dan satuan kerja pada Bank. Sedangkan infrastruktur tata kelola Bank, antara lain mencakup kebijakan dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

Adapun aspek governance structure antara lain mencakup faktor-faktor positif sebagai berikut:

- a. Struktur tata Kelola termasuk pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris, telah diatur dalam Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola, serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja (Manual) Direksi dan Dewan Komisaris, serta Kebijakan dan Prosedur Bank yang telah disusun sesuai dengan ketentuan perundang-undangan serta dikaji secara berkala.
- b. Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan

*The conclusion of the assessment of corporate governance implementation at PT Bank SMBC Indonesia Tbk (the "Bank"), taking into account governance assessment factors in a comprehensive and structured manner, is as follows:*

**A. Governance Structure**

**Positive factors under the Bank's governance structure aspect:**

*The Bank's governance structure and infrastructure are considered quite good in supporting the implementation of Good Governance principles, to produce outcomes that meet the expectations of the Bank's stakeholders.*

*The Bank's governance structure includes the Board of Directors ("BOD"), the Board of Commissioners ("BOC"), committees, and work units. The Bank's governance infrastructure includes, among other things, the Bank's policies and procedures, management information systems, and the primary duties and functions of each organizational structure.*

*The aspects of governance structure include the following positive factors:*

- a. *The governance structure including the implementation of the duties, responsibilities and authorities of BOD and BOC has been stipulated in the Articles of Association, Governance Manual, BOD and BOC Manual, as well as the Bank's Policies and Procedure which has been prepared according to prevailing regulations and reviewed periodically.*
- b. *The incumbent members of BOD and BOC have obtained approval from General Meeting of Shareholders ("GMS") and passed*

<p>lulus uji kemampuan dan kepatutan (fit &amp; proper test) dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), karenanya sah bertindak secara hukum.</p> <p>c. Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi telah diatur dengan jelas dan disetujui melalui Keputusan Rapat Direksi mengenai pembagian bidang tugas di antara sesama anggota Direksi serta dalam setiap Kebijakan dan Prosedur Bank.</p> <p>d. Untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Komite, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Kredit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Kredit, Komite Human Resources, Komite Fraud, Komite Keberlanjutan, Komite Manajemen Risiko Non-Kuangan dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.</p> <p>e. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Direksi telah diatur dalam Charter masing-masing komite, yang selalu dikaji secara berkala, agar relevan dengan ketentuan perundangan yang berlaku.</p> <p>f. Seluruh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris telah menyatakan komitmen untuk selalu menjaga integritas, reputasi keuangan dan kompetensinya.</p> <p>g. Mayoritas anggota Direksi (termasuk Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan), Komisaris Independen dan Pihak Independen Bank adalah pihak yang independen dari kepengurusan, hubungan keluarga, keuangan dari Bank dan pemegang saham pengendali Bank sebagaimana dimuat dalam surat pernyataan untuk posisi 31 Desember 2025.</p> <p>h. 1 (satu) orang Komisaris Independen yang menjabat lebih dari 2 periode telah mendapatkan penilaian dari Kepala Divisi Human Resources, Kepala Satuan Kerja Audit Intern, rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi serta menyampaikan status independensinya dalam RUPS Tahunan tanggal 22 April 2025.</p> <p>i. Untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau</p>	<p><i>the fit and proper test of Financial Services Authority ("OJK"), therefore they are legally authorized to act</i></p> <p><i>c. Duties, responsibilities and authorities of each member of BOD have been clearly stipulated and approved through the Resolution of BOD Meeting regarding Segregation of Roles and Responsibilities among BOD members and in each Policy and Procedure of the Bank.</i></p> <p><i>d. To support duties and responsibilities, BOD is assisted by the Committees namely Risk Management Committee, Credit Policy Committee, IT Steering Committee, Asset and Liability Committee (ALCO), Credit Committee, Human Resources Committee, Fraud Committee, Sustainability Committee, Non-Financial Risk Committee and Integrated Risk Management Committee.</i></p> <p><i>e. The completeness and implementation of the duties of BOD Committees have been regulated in the Charter of each committee, which is always reviewed periodically, to ensure it is relevant to the applicable regulations.</i></p> <p><i>f. All members of BOD and BOC have committed to keep their integrity, financial reputation and competence.</i></p> <p><i>g. Majority of BOD members (including the President Director and Compliance Director), Independent Commissioners and Independent Parties of the Bank are independence from the management, family relationships, financial relations of the Bank and the Bank's controlling shareholders as stated in statement letter for position as of 31 December 2025.</i></p> <p><i>h. 1 (one) of Independent Commissioner who have served more than two terms of office have received assessments from the Head of the Human Resources, the Head of the Internal Audit, recommendations from the Remuneration and Nomination Committee and conveyed her independence status to the Annual GMS on 22 April 2025.</i></p> <p><i>i. To support duties and responsibilities, BOC is assisted by committees namely Audit Committee, Risk Monitoring Committee,</i></p>
--	---

<p>Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.</p> <p>j. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Dewan Komisaris telah diatur dalam Charter masing-masing komite, yang selalu dikaji secara berkala, agar relevan dengan ketentuan perundangan yang berlaku.</p> <p>k. Bank telah memiliki ketentuan berupa kebijakan dan prosedur mengenai benturan kepentingan, yang dikaji secara berkala. Pengkinian terakhir mengatur lebih lanjut benturan kepentingan yang timbul terkait <i>Chinese wall</i> dan/atau <i>above the wall</i>.</p> <p>l. Satuan Kerja Kepatuhan didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan independen terhadap operasional unit kerja lainnya, fungsi dan sistem kerja Kepatuhan diatur secara jelas dalam Kebijakan dan Prosedur terkait, selain itu penunjukkan Direktur Kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.</p> <p>m. Fungsi Audit intern didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan independen terhadap operasional unit kerja lainnya. Struktur Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan Panduan Kerja SKAI telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.</p> <p>n. Struktur organisasi untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern telah memadai didukung dengan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko yang memadai.</p> <p>o. Penugasan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pelaksana fungsi audit ekstern telah dilakukan dengan memperhatikan kapasitas KAP yang ditunjuk, legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik dan komunikasi OJK dengan KAP dimaksud dengan baik. Penugasan AP dan KAP untuk tahun buku 2025 dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit yang disetujui oleh RUPS Tahunan tanggal 22 April 2025.</p> <p>p. Bank telah memiliki kebijakan dan menerapkan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi</p>	<p><i>Remuneration and Nomination Committee and Integrated Governance Committee.</i></p> <p><i>j. The completeness and implementation of the duties of BOC Committees have been regulated in the Charter of each committee, which is reviewed periodically to ensure relevance to applicable regulations</i></p> <p><i>k. The Bank has established a Policy and Procedures on conflicts of interest and related party transaction, which is periodically reviewed. The latest update regulates conflict of interest in detail, related to Chinese wall and above the wall.</i></p> <p><i>l. The Compliance Unit is supported by qualified human resources and is independent from the operations of other working units, functions and compliance working system has been clearly stipulated in the relevant Policy and Procedure. In addition, the appointment of the Compliance Director has complied with prevailing regulations.</i></p> <p><i>m. The internal audit function is supported by qualified human resources and independent from the operations of other working units. The structure of Internal Audit Working Unit (SKAI) and SKAI Working Guidelines has complied with prevailing regulation.</i></p> <p><i>n. The organization structure to support the implementation of risk management and internal control is adequate. which is supported by policies, as well as sufficient procedures and risk limits set up.</i></p> <p><i>o. Public Accountant (AP) and the Public Accountant Office (KAP) has been appointed as the executors of the external audit function by considering their capacity, legality of the working agreement, audit scope, professional accounting standards of public accountants and communication between OJK with the said KAP has been done properly. The assignment of AP and KAP for the financial year of 2025 is conducted with consideration to the recommendations of the Audit Committee and approved by the Annual GMS on 22 April 2025.</i></p> <p><i>p. The Bank has a Risk Management Policy, Credit Policy, LLL Procedure, Business</i></p>
--	---

<p>anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pegawai Bank yang tercantum dalam kebijakan <i>Human Resources</i>.</p> <p>q. Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Perkreditan, Prosedur Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Prosedur Operasional Bisnis termasuk pemantauan serta prosedur penanganan kredit bermasalah untuk semua penyediaan dana termasuk pihak terkait.</p> <p>r. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, dan dalam rangka memperkuat tata Kelola dan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, Bank melakukan Langkah-langkah untuk memenuhi Peraturan OJK Nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, termasuk membentuk Komite Non Financial Risk dan melakukan pengkinian kebijakan dan prosedur terkait.</p> <p>s. Bank telah menyusun Laporan Pelaksanaan Tata Kelola pada setiap akhir tahun buku, terakhir untuk tahun buku 2024 dan telah dipublikasikan pada tanggal 27 Maret 2025.</p> <p>t. Pelaporan internal telah dilakukan secara lengkap, akurat, dan tepat waktu dengan dukungan sumber daya dan prosedur yang memadai.</p> <p>u. Bank didukung dengan sistem informasi yang andal, yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan teknologi informasi (<i>security system</i>) yang memadai.</p> <p>v. Rencana strategis Bank telah disusun dalam bentuk Rencana Korporasi (<i>corporate plan</i>) dan Rencana Bisnis (<i>business plan</i>) sesuai dengan visi dan misi Bank, dan didukung oleh Pemilik Bank.</p> <p>w. Bank telah memiliki Rencana Aksi Pemulihan (<i>Recovery Plan</i>) yang dikiniakan setiap tahun dan disetujui oleh RUPS.</p> <p>x. Bank memiliki kebijakan dividen yang bertujuan agar pengelolaan hak pemegang saham dalam pelaksanaan pembagian dividen sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Bank dan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan kepentingan Bank.</p>	<p><i>Operational Procedure including monitoring and procedures for handling non-performing loans for all lending including related parties.</i></p> <p>q. <i>The Bank owned and has implemented governance in providing remunerations for members of BOD, members of BOC and the Bank's employees as stipulated in Human Resources Policy.</i></p> <p>r. <i>The Bank has policies and procedures regarding procedures for implementation of transparency in financial and non-financial conditions, and in order to strengthen the governance and internal control in the financial reporting process, the Bank has taken steps to comply with the OJK Regulation Number 15 Year 2024 regarding the Integrity of Financial Reporting of the Bank, including established Non Financial Risk Committee and updating the relevant policies and procedures.</i></p> <p>s. <i>The Bank has prepared the GCG Implementation Report at the end of each financial year, latest for financial year of 2024 and has been published on 27 March 2025.</i></p> <p>t. <i>Internal reporting has been carried out in a complete, accurate, and timely manner with the support of adequate resources and procedures.</i></p> <p>u. <i>The Bank is furnished by a reliable information system which is supported by competent human resources and adequate information technology including security system.</i></p> <p>v. <i>The Bank's strategic plan has been formulated in the Corporate Plan and Business Plan in accordance with the Bank's vision and mission, and to be supported by the Bank's Shareholder.</i></p> <p>w. <i>The Bank has the Recovery Plan which is updated annually and approved by the General Meeting of Shareholders.</i></p> <p>x. <i>The Bank has a dividend policy that aims to ensure that the management of shareholders' rights in implementing dividend distribution is in accordance with the Governance Manual of the Bank and in accordance with applicable</i></p>
---	--

<p>y. Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai serta telah memiliki kebijakan dan/atau pedoman penerapan strategi anti fraud yang memadai untuk mendukung penerapan strategi anti fraud sesuai dengan Peraturan OJK.</p> <p>z. Bank telah memiliki kebijakan dan sistem manajemen anti penyuapan dan korupsi yang memadai.</p> <p>aa. Bank telah memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang mengatur pelaksanaan dan praktek bisnis yang selaras dengan nilai lingkungan, sosial dan tata Kelola.</p> <p>bb. Merujuk pada Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-6/KS.1/2025 tanggal 24 Juni 2025 yang disampaikan dengan Surat Nomor SR-11/KS.13/2025 tanggal 8 Juli 2025, OJK telah menyetujui penunjukan Bank sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) Operasional dalam Konglomerasi Keuangan SMBC (KK SMBC) dengan struktur yaitu PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebagai PIKK dan PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT BTPN Syariah Ventura, PT Oto Multiartha, PT Summit Oto Finance sebagai anggota KK SMBC. Bank telah melakukan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 27 tanggal 14 Juli 2025, yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0187261 tanggal 17 Juli 2025.</p> <p>cc. Bank telah memiliki kebijakan dalam pelaksanaan koordinasi dan evaluasi terkait penerapan tata kelola dalam Konglomerasi Keuangan, yaitu Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang dikaji secara berkala.</p>	<p><i>laws and regulations while still taking into account the interests of the Bank.</i></p> <p><i>y. The Bank has sufficient organization structure and has policy and/or manual on the implementation of anti-fraud strategy to support the implementation of anti fraud strategy according to OJK regulation.</i></p> <p><i>z. The Bank owned policy and sufficient anti bribery management system.</i></p> <p><i>aa. The Bank owned Sustainability Policy that regulates the implementation and business practices that are in line with environmental, social and governance values.</i></p> <p><i>bb. With reference to Decision of the Members of the OJK Board of Commissioners Number KEP-6/KS.1/2025 dated 24 June 2025 which was delivered with OJK letter Number SR-11/KS.13/2025 dated 8 July 2025, OJK has approved the appointment of the Bank as an Operational Financial Conglomerate Holding Company (FCHC) in SMBC Financial Conglomerate (SMBC FCHC) with the structure namely PT Bank SMBC Indonesia Tbk as FCHC, PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT BTPN Syariah Ventura, PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance as members of SMBC FCHC. In order to implement the said OJK Regulation, the Bank has amended the Articles of Association as stipulated in the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders No. 27 dated 14 July 2025, made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta as well as accepted and registered by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through the Decree Number AHU-AH.01.03-0187261 dated 17 July 2025.</i></p> <p><i>cc. The Bank owned policy for implementing coordination and evaluation related to the implementation of governance in the Financial Conglomerate, namely the Integrated Governance Manual which is reviewed periodically.</i></p>
--	--

<p><b>Faktor-faktor negatif aspek <i>governance structure</i> Bank adalah:</b></p> <p>Tidak terdapat faktor Negatif.</p>	<p><b><i>Negative factors under the Bank's governance structure aspect:</i></b></p> <p><i>There are no negative factors identified.</i></p>
<p><b>B. <i>Governance Process</i></b></p> <p><b>Faktor - faktor positif aspek <i>governance process</i> Bank:</b></p> <p>Proses penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik dinilai telah efektif, karena didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank sehingga menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Bank.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggantian dan/atau atau pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kepentingan utama Bank dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi serta memperoleh persetujuan RUPS.</li> <li>Pengelolaan Bank oleh Direksi serta Pengawasan terhadap tindakan Direksi Bank oleh Dewan Komisaris telah dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam pedoman Tata Tertib masing-masing, Kebijakan dan Prosedur Bank, serta Anggaran Dasar Bank, yang secara berkala dikaji oleh Bank.</li> <li>Penerapan tata kelola perusahaan secara menyeluruh telah dilakukan oleh Direksi dan dipastikan oleh Dewan Komisaris.</li> <li>Direksi mengangkat anggota Komite Dewan komisaris berdasarakan Keputusan Dewan Komisaris.</li> <li>Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan secara independent, diantaranya melakukan kunjungan berkala ke Bank, menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) kali dalam dua bulan dan menyelenggarakan rapat dengan Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 bulan.</li> <li>Komite-komite Dewan Komisaris telah masing-masing menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite. Didalam upaya meningkatkan</li> </ol>	<p><b>B. <i>Governance Process</i></b></p> <p><b><i>Positive factors under the Bank's governance process aspect:</i></b></p> <p><i>The process of implementing the principles of Good Governance is considered effective, as it is supported by the adequacy of the Bank's governance structure and infrastructure, resulting in outcomes that meet the expectations of the Bank's stakeholders.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>The replacement and/or appointment of BOD and BOC members is carried out based on the Bank's primary interests by taking into account the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee and obtaining the GMS approval.</i></li> <li><i>Management of the Bank by BOD as well as the Oversight of BOD by BOC have been performed in accordance with its duties and responsibilities as stipulated in the respective Charter, the Bank's Policies and Procedures, and the Bank's Articles of Association, which are periodically reviewed by the Bank.</i></li> <li><i>The whole GCG implementation has been completely carried out by BOD and concurred by BOC.</i></li> <li><i>BOD appoints the Committee members of BOC based on the Resolution of BOC.</i></li> <li><i>BOC allocate adequate time in order to perform their duties and responsibilities in carrying out independent supervisory including conducting regular visits to the Bank, holding BOC meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months and holding joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 months.</i></li> <li><i>Each BOC Committee has performed its duties and responsibilities in accordance with the Committee's Charter. For the improvement of the Committees performance, the Committee</i></li> </ol>

<p>kinerjanya, masing-masing Komite telah melakukan penilaian sendiri terhadap kinerja komite yang disampaikan ke Rapat Dewan Komisaris, yang kemudian dibahas dalam rangka perbaikan kinerja komite. Penilaian juga dilakukan terhadap pihak independen komite secara individual, untuk menilai kapasitas dan independensi dari setiap pihak independen.</p> <p>g. Direksi dan Dewan Komisaris selalu menjunjung tinggi komitmennya dalam menjaga integritas, reputasi keuangan, kompetensi serta independensinya. Direksi dan Dewan Komisaris tidak ikut mengambil keputusan dalam hal suatu hal yang akan diputuskan mengandung Benturan Kepentingan. Di dalam melakukan pengelolaan transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan, maka setiap pihak wajib melakukan pemeriksaan atas transaksi yang akan dimasuki oleh Bank dengan pihak yang berpotensi memiliki benturan kepentingan dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Karenanya, Daftar Pihak Terkait Bank dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berkepentingan.</p> <p>h. Komite Audit memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit baik dari regulator, internal dan eksternal auditor untuk kemudian memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.</p> <p>i. Komite Pemantau Risiko telah membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di dalam melakukan pengawasan yang aktif atas manajemen risiko Bank.</p> <p>j. Fungsi Direktur Kepatuhan dan satuan kerja Kepatuhan telah dijalankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.</p> <p>k. Pemegang Saham Bank tidak melakukan intervensi terhadap pengelolaan Bank yang dilakukan Direksi dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Terkait dengan hal ini, Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur khusus serta melakukan kajian secara berkala terkait Alur Komunikasi antara Bank dengan pemegang saham mayoritas Bank, yaitu Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"). Sebaliknya, Bank juga mengatur alur komunikasi dengan anak perusahaan yang secara berkala dikaji oleh divisi terkait.</p>	<p><i>has conducted self assessment on the committee's performance and submitted to BOC Meeting, which is then discussed in order to improve the performance of the committee. Assessment is also carried out on independent committee members individually, to assess the capacity and independence of each independent party.</i></p> <p><i>g. BOD and BOC always uphold their commitment to maintaining their integrity, financial reputation, competency, and independency. BOD and BOC members do not participate in the decision making process which involves a Conflict of Interest. To manage transaction which contain a Conflict of Interest, each party shall assess the transaction that will be entered by the Bank and a party which potentially has conflict of interest with BOD and BOC. Therefore, the List of Related Parties of the Bank can be easily accessed by the respective party.</i></p> <p><i>h. The Audit Committee monitors and evaluates the planning and implementation of audits by regulators, internal and external auditors and then provides recommendations to BOC.</i></p> <p><i>i. Risk Monitoring Committee has assisted BOC to better accomplish its roles and responsibilities in active supervision of Bank's Risk Management.</i></p> <p><i>j. The function of the Compliance Director and the compliance working unit have been carried out in accordance with prevailing regulation.</i></p> <p><i>k. The Bank's Shareholders do not intervene in the management of the Bank performed by the BOD in line with the implementation of the GCG principles. The Bank has established a policy and procedure as well as conducted periodically review on Communication Line Policy between the Bank and the controlling shareholder of the Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"). On the other hand, the Bank also regulates the communication line with its subsidiaries</i></p>
--	---

<p>l. Tugas dan tanggung jawab Direksi dalam kaitan dengan pengendalian intern telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Temuan audit telah ditindaklanjuti dengan arahan Dewan Komisaris, dan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kerja Internal Audit. Kaji ulang atas efektivitas pelaksanaan kerja Audit Intern telah dilakukan pada tahun 2025 oleh PwC Indonesia yang merupakan <i>independent assessor</i>. Hasil dari kaji ulang tersebut adalah "Generally Conform". Laporan Kaji Ulang Fungsi Satuan Kerja Audit Intern Periode 1 Juli 2022 - 30 Juni 2025 oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto &amp; Rekan ("KAP PWC") telah disampaikan kepada OJK pada bulan Agustus 2025. Kaji ulang berikutnya akan dilakukan di tahun 2028.</p> <p>m. AP dan KAP yang ditunjuk, mampu bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan.</p> <p>n. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap penerapan kebijakan remunerasi dan melakukan evaluasi secara berkala atas kebijakan remunerasi Bank.</p> <p>o. Tugas Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan penerapan manajemen risiko dinyatakan dengan jelas dalam prosedur internal sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan telah dijalankan secara prudent. Diantaranya, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengawasi dan memastikan implementasi kebijakan perkreditan untuk mendukung pemberian kredit yang sehat, termasuk di dalamnya adalah pengelolaan <i>country risk</i> dan <i>transfer risk</i>.</p> <p>p. Bank telah secara berkala mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan, sistem dan prosedur agar sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank juga telah memastikan proses yang memadai untuk penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan penyediaan dana dalam jumlah besar (large</p>	<p><i>which are regularly reviewed by the relevant divisions.</i></p> <p><i>l. The duties and responsibilities of the Directors in relation to internal control has complied with prevailing regulation. The audit findings have been followed up with the direction of BOC, and to improve the effectiveness of the Internal Audit works. Review of the effectiveness of Internal Audit activities has been performed in 2025 by PwC Indonesia which is an independent assessor. The result of the review is "Generally Conform". Report on the Review of the Internal Audit Functions for the Period of July 1, 2022 - June 30, 2025 conducted by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto &amp; Rekan ("KAP PWC") has been submitted to the Financial Services Authority (OJK) in August 2025. The next review will be carried out in 2028.</i></p> <p><i>m. The appointed AP and KAP are able to work independently, meet the professional standards of public accountants and working agreements as well as the specified audit scope.</i></p> <p><i>n. The Board of Commissioners has carried out supervision of the implementation of the remuneration policy and conducted periodic evaluations of the Bank's remuneration policy.</i></p> <p><i>o. The duties of BOD and BOC related to the application of risk management are clearly stated in internal procedures in accordance with prevailing regulation and have been implemented prudently. BOD and BOC oversee and ensure the implementation of credit policy to support sound credit provision, including the management of country risk and transfer risk. The Bank also coordinates with the Global Group in implementing risk management for country risk and transfer risk.</i></p> <p><i>p. The Bank has periodically evaluated and updated its policies, systems and procedures to comply with the prevailing regulations. The Bank has also ensured the adequate processes for the provision of funds to related parties and the provision of large amounts of funds (large exposure) to comply with the prudential</i></p>
--	---

<p>exposure) agar sesuai dengan prinsip kehati-hatian, serta pengambilan keputusan terkait hal tersebut dilakukan secara independen tanpa intervensi dari pihak terkait dan/atau pihak lainnya.</p> <p>q. Bank menerapkan penyebaran atau diversifikasi portfolio penyediaan dana yang diberikan melalui beberapa Unit Bisnis yang menyalurkan berbagai macam fasilitas kepada nasabah baik individu maupun badan usaha, dan untuk tujuan produktif maupun konsumtif</p> <p>r. Bank telah melakukan transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan kepada para Pemangku Kepentingan, menyampaikan laporan dengan isi yang sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu.</p> <p>s. Rencana Bisnis Bank tahun 2025-2027 serta perubahannya dan Rencana Bisnis tahun 2026-2028 telah disusun oleh Direksi dengan asumsi yang realistis, komprehensif, terukur (<i>achievable</i>) dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta memiliki fleksibilitas yang cukup sehingga responsif terhadap perubahan internal dan eksternal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.</p> <p>t. Bank telah menyusun dan menerapkan strategi anti-<i>fraud</i> dengan berpedoman pada POJK No. 12/2024 tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan dengan memperhatikan kondisi lingkungan internal dan eksternal, kompleksitas kegiatan usaha, jenis dan risiko <i>fraud</i>, serta kecukupan sumber daya yang dibutuhkan.</p> <p>u. SMBC Indonesia mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial dalam aktivitas bisnis perbankan, baik dari sisi <i>lending</i> maupun <i>funding</i>.</p> <p>v. Terkait dengan penunjukkan Bank sebagai PIKK, Bank telah melakukan kajian atas kebijakan dan prosedur yang terkait, serta menyiapkan langkah antisipatif sehubungan dengan rencana OJK mengeluarkan peraturan pelaksana terbaru terkait dengan tata Kelola terintegrasi. Bank akan menuangkan hal ini lebih lanjut dalam laporan penilaian tata Kelola terintegrasi yang disajikan terpisah.</p>	<p><i>banking principles as well as making decisions regarding these matters carried out independently without intervention from related parties and / or other parties.</i></p> <p><i>q. The Bank implements portfolio diversification of its funding through several Business Units, which distribute a variety of facilities to both individual and corporate customers, for both productive and consumptive purposes.</i></p> <p><i>r. The Bank has transparently disclosed the financial and non-financial conditions to the Stakeholders, and submitted the reports as required by the prevailing regulation in a timely manner.</i></p> <p><i>s. The Bank's Business Plan for 2025-2027 and Business Plan 2026-2028 have been prepared by BOD in a realistic, comprehensive, achievable manner, taking into account the prudential principles, and has sufficient flexibility so that it is responsive to internal and external changes and has been approved by BOC.</i></p> <p><i>t. The Bank has prepared and implemented an anti-fraud strategy based on POJK No. 12/2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions by taking into account internal and external environmental conditions, the complexity of business activities, types and risks of fraud, and the adequacy of required resources.</i></p> <p><i>u. SMBC Indonesia integrates environmental and social aspects into banking business activities, both in terms of lending and funding.</i></p> <p><i>v. In connection with the Bank's appointment as a FCHC, the Bank is currently reviewing the relevant policies and procedures and preparing anticipatory measures in response to the OJK's plan to issue new regulations regarding integrated governance. The Bank will further elaborate on this in a separate integrated governance assessment report.</i></p>
---	---

<p><b>Faktor-faktor negatif aspek <i>governance process</i> Bank adalah:</b> Tidak terdapat faktor-faktor negatif dari aspek ini.</p>	<p><b><i>Negative factors under the Bank's governance process aspect:</i></b> <i>There are no negative factors identified under this aspect.</i></p>
<p><b>C. <i>Governance Outcome</i></b></p> <p><b>Faktor-faktor positif aspek <i>governance outcome</i> Bank adalah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kinerja Direksi dan laporan pengawasan Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024, yang telah disampaikan kepada RUPS Tahunan tanggal 22 April 2025, yang telah menyetujui untuk mengesahkan laporan pertanggungjawaban dimaksud, serta menerima dan memberikan <i>acquit et de charge</i> bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun buku 2024. Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan tugasnya dan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun 2025 akan disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.</li> <li>b. Berita acara Rapat Direksi atau Rapat Dewan Komisaris telah didokumentasikan dengan baik, selain itu keputusan atau rekomendasi yang dihasilkan dari Rapat tersebut telah dan dalam proses tindak lanjut.</li> <li>c. Seluruh anggota Direksi telah mengungkapkan kepemilikan saham, hubungan keluarga dan keuangan serta remunerasi dan fasilitas lain dalam laporan pelaksanaan tata kelola yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan Bank</li> <li>d. Kinerja Komite Dewan Komisaris mengalami peningkatan dari sisi pembahasan yang variatif, frekuensi Rapat yang meningkat dengan materi Rapat yang relevan, sehingga Dewan Komisaris dapat memberikan masukan yang tepat guna.</li> <li>e. Kegiatan operasional Bank bebas dari intervensi pemegang saham /pihak terkait/pihak lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank.</li> <li>f. Budaya kepatuhan terus menerus digaungkan dan pendekatan dilakukan secara aktif.</li> <li>g. Sejalan dengan komitmen dalam Kebijakan Tata Kelola terkait kepatuhan terhadap Hukum dan</li> </ol>	<p><b>C. <i>Governance Outcome</i></b></p> <p><b><i>Positive factors under the Bank's governance outcome aspect are as follows:</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>The performance of BOD and BOC Supervisory report has been set out in the Annual Report for financial year 2024, which has been submitted to the Annual GMS on 22 April 2025, which has approved to ratify the accountability report as well as accepted and granted <i>acquit et de charge</i> for BOD and BOC who served in financial year 2024. Accountability of BOD for the implementation of its duties and the BOC supervisory report for 2025 will be submitted to shareholders through the Annual GMS which will be held in 2026.</i></li> <li>b. <i>BOD and BOC Minutes of Meeting have been well documented and decisions or recommendations resulting from the Meetings have been or are in the process of being, followed up.</i></li> <li>c. <i>All members of BOD have disclosed share ownership, family and financial relationships as well as remuneration and other facilities in the governance implementation report which is part of the Bank's Annual Report.</i></li> <li>d. <i>BOC Committee's performance has been improved from the subject of discussion, the increased frequency of the meeting with more relevant meeting material, so BOC may provide appropriate input.</i></li> <li>e. <i>The Bank's operational activities are free from the intervention of shareholders/ related parties / other parties which may cause a conflict of interest or incur loss to the Bank or reduce the profit of the Bank.</i></li> <li>f. <i>The Compliance culture continues to be promoted and actively conducted.</i></li> <li>g. <i>In line with the commitment in the Governance Policy related to compliance with</i></li> </ol>

<p>Peraturan Perundangan, setiap pengambilan keputusan dan kegiatan operasional Bank senantiasa merujuk kepada ketentuan yang berlaku.</p> <p>h. Internal Audit selalu menjaga obyektivitas atau independensi dalam menjalankan fungsinya. Seluruh cakupan dan temuan audit dikaji dalam rapat Komite Audit secara berkala.</p> <p>i. Bank telah menerapkan manajemen risiko secara efektif. Tingkat kesehatan Bank baik secara individu maupun konsolidasi berada pada level 2 selama beberapa periode yang terdiri atas penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko (dengan profil risiko level 2).</p> <p>j. Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, dan Komite Kebijakan Kredit melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko, termasuk yang berkaitan dengan <i>country risk</i> dan <i>transfer risk</i> serta pengelolaan aset bermasalah, penyisihan, dan pencadangan dalam pengelolaan risiko kredit.</p> <p>k. Dalam pemberian remunerasi, Bank selalu mempertimbangkan <i>prudent risk taking</i></p> <p>l. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan dana dalam jumlah besar dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, dan telah dilaporkan secara tepat waktu kepada OJK.</p> <p>m. Kewajiban penyusunan laporan dan penyampaian laporan kepada OJK telah dilakukan dengan isi yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.</p> <p>n. Revisi RBB untuk tahun 2025-2027 telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, serta disampaikan kepada OJK pada tanggal 26 Juni 2025.</p> <p>o. Sebagai bentuk keseriusan terhadap penerapan GCG, Bank telah menunjuk konsultan terkait untuk melakukan penilaian atau kajian atas penerapan GCG dengan pedoman pembandingan yang berlaku di kawasan Asia Tenggara. Hasil penilaian (<i>overall score</i>) penerapan GCG tahun 2024 yang diperoleh Bank (ASEAN CG Scorecard 2025) adalah 107,15 poin dengan predikat</p>	<p><i>the applicable Laws and Regulations, every decision-making and operational activities of the Bank always refer to the prevailing regulations.</i></p> <p><i>h. Internal Audit perpetually maintains the objectivity/independency in performing audit function. All audit scope and findings are periodically reviewed in Audit Committee meetings.</i></p> <p><i>i. The Bank has implemented risk management effectively. Bank soundness level both in individual and in consolidation is at level 2 for several periods consisting of an assessment of inherent risk and the quality of risk management implementation (with a risk profile level 2).</i></p> <p><i>j. The Board of Directors and the Board of Commissioners, through the Risk Management Committee, Credit Committee, and Credit Policy Committee, supervise the implementation of risk management policies and strategies, including those related to country risk and transfer risk, as well as the management of non-performing assets, provisions, and reserves in credit risk management.</i></p> <p><i>k. In providing remuneration, the Bank always considers prudent risk taking.</i></p> <p><i>l. Provision of funds to related parties and the large amounts of exposure has complied with the prevailing regulation, and has been reported in a timely manner to OJK.</i></p> <p><i>m. The obligation to prepare reports and submit reports to OJK has performed with the content as required by the prevailing regulation.</i></p> <p><i>n. The revision of the RBB for 2025-2027 have been prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, and submitted to the OJK on 26 June 2025.</i></p> <p><i>o. As commitment to GCG implementation, the Bank has appointed a consultant to conduct an assessment or review of GCG implementation using benchmarking guidelines in the Southeast Asia region. The Bank's overall score for GCG implementation in 2024 (ASEAN CG Scorecard 2025) was 107.15 points, with the title "Leadership in</i></p>
--	--

<p><i>"Leadership in Corporate Governance"</i> atau berada pada Level 5 (&gt;100). Penilaian tersebut bermakna bahwa praktek GCG yang dilakukan Bank telah mampu melampaui kinerja yang disyaratkan oleh Penilaian Level 1 (Struktur ACGS) dan merupakan emiten terdepan (<i>Leader</i>) dalam penerapan GCG berdasarkan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).</p> <p>p. Sebagai bentuk komitmen atas Transparansi dan Tata Kelola, pada 8 Desember 2025 Bank meraih penghargaan dalam ajang Annual Report Award 2024 yang diselenggarakan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi.</p> <p>q. Pada 28 November 2025, Bank kembali meraih peringkat platinum dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating 2024 yang diselenggarakan oleh National Center for Corporate Reporting dan Institute of Certified Sustainability Practitioners sebagai bentuk apresiasi terhadap perusahaan dan organisasi dari dalam maupun luar negeri yang dinilai memiliki keunggulan dalam pelaporan keberlanjutan dan menunjukkan komitmen terhadap praktik terbaik dalam tata kelola keberlanjutan.</p> <p>r. Pada 12 Desember 2025, Bank memperoleh penghargaan Indeks Integritas Bisnis Lestari 2025 dari TEMPO Data Science atas penerapan prinsip-prinsip ESG dan komitmen dalam meningkatkan integritas bisnis.</p>	<p><i>Corporate Governance" or at Level 5 (&gt;100). This assessment indicates that the Bank's GCG practices have exceeded the performance requirements of Level 1 Assessment (ACGS Structure) and are considered a leading public listed company (Leader) in GCG implementation based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) standards.</i></p> <p>p. <i>As a form of commitment to Transparency and Governance, on December 8, 2025, the Bank won an award at the 2024 Annual Report Award event organized by the National Committee for Governance Policy.</i></p> <p>q. <i>On November 28, 2025, the Bank achieved a platinum rating in the Asia Sustainability Reporting Rating 2024 event organized by the National Center for Corporate Reporting and the Institute of Certified Sustainability Practitioners as a form of appreciation for companies and organizations from within and outside the country that are considered to have excellence in sustainability reporting and prove a commitment to best practices in sustainability governance.</i></p> <p>r. <i>On December 12, 2025, the Bank received the 2025 Sustainable Business Integrity Index award from TEMPO Data Science for the implementation of ESG principles and commitment to improving business integrity.</i></p>
<p><b>Faktor-faktor negatif aspek <i>governance outcome</i> Bank adalah:</b></p> <p>Masih terdapat sanksi denda yang dikenakan regulator terhadap keterlambatan dan/atau kesalahan penyampaian laporan. Bank dalam hal ini terus menerus melakukan sosialisasi atas komitmen Bank akan "Zero Penalties" dan penerapan budaya kepatuhan yang lebih aktif. Bank juga menerapkan penyusunan Root Cause Analysis atas setiap denda yang dikenakan dan melakukan tindak lanjut serta langkah perbaikan dan pencegahan agar kesalahan serupa tidak terulang atau dapat dihindari semaksimal mungkin</p>	<p><b>Negative factors under the Bank's <i>governance outcome</i> aspect are as follows:</b></p> <p><i>There are still fines imposed by the regulators towards the late submissions and/or errors in the regulatory reports. In response, the Bank continuously conducts socialization on its commitment to achieve "Zero Penalties" and fosters a more proactive compliance culture. The Bank also conducts the Root Cause Analysis on all the imposed fines and implement follow-up actions, including preventive and corrective measures to mitigate the recurrence of similar issues as much as possible.</i></p>

<b>Kejadian Setelah Tanggal Periode Pelaporan</b>	<b>Subsequent Events</b>
<p>Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi ini disusun untuk kegiatan KK SMBC sampai dengan 31 Desember 2025. Adapun, kegiatan KK SMBC dari sejak Januari 2026 sampai dengan terbitnya Laporan ini mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi yang diselenggarakan pada tanggal 11 Februari 2026.</li> <li>• Pemantauan terhadap Pelaksanaan Sinergi Perbankan untuk posisi 31 Desember 2025 dilakukan melalui Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 11 Februari 2026 dan dilaporkan kepada OJK pada tanggal 13 Februari 2026.</li> <li>• Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Posisi Semester II Tahun 2025 kepada OJK pada tanggal 13 Februari 2026.</li> <li>• Profil Risiko Terintegrasi dan Kecukupan Permodalan Terintegrasi pada rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) yang diselenggarakan pada tanggal 10 Februari 2026 dengan menggunakan data posisi Desember 2025.</li> </ul> <p>Penjelasan dari kegiatan-kegiatan tersebut akan disampaikan pada Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi untuk periode 31 Desember 2026.</p>	<p><i>This Annual Report on the Implementation of Integrated Governance is prepared for the activities of SMBC FC until December 31, 2025. Meanwhile, the activities within SMBC FC since January 2026 until the issuance of this Report consists of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Integrated Governance Committee's Meeting was conducted on February 11, 2026.</i></li> <li>• <i>Monitoring towards the implementation of banking synergy for position as of 31 December 2025 conducted through Integrated Governance Committee's Meeting on February 11, 2026.</i></li> <li>• <i>Submitted the self-assessment report on the Implementation of Integrated Governance for position as of semi annual of 2025 to OJK on February 13, 2026.</i></li> <li>• <i>Presented the Integrated Risk Profile and Integrated Minimum Capital Requirement in Integrated Risk Management Committee (IRMC) Meeting held on February 10, 2026 using data position as of December 2025.</i></li> </ul> <p><i>Explanations of these activities above will be submitted in the Annual Report on the Implementation of Integrated Governance for position as of December 31, 2026.</i></p>

**Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola  
Terintegrasi  
Konglomerasi Keuangan SMBC  
Posisi 31 Desember 2025**

***Annual Report on the Implementation of  
Integrated Governance of  
SMBC Financial Conglomerate  
For Position as of December 31, 2025***

Jakarta, 29 Mei/May 2026

**PT Bank SMBC Indonesia Tbk**  
**Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan/*Financial Conglomerate Holding Company***

*Signed*

*Signed*

**Onny Widjanarko**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

*Signed*

*Signed*

**Henoch Munandar**

Direktur Utama  
*President Director*

**Dini Herdini**

Direktur Kepatuhan  
*Compliance Director*